

LAMPIRAN  
 PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
 NOMOR : 42/PMK.04/2020  
 TENTANG : PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI  
 KEUANGAN NOMOR 48/PMK.04/2012 TENTANG  
 PEMBERITAHUAN PABEAN DALAM RANGKA  
 PEMASUKAN DAN PENGELUARAN BARANG KE  
 DAN DARI KAWASAN YANG TELAH DITETAPKAN  
 SEBAGAI KAWASAN PERDAGANGAN BEBAS DAN  
 PELABUHAN BEBAS

A. FORMAT PEMBERITAHUAN PABEAN *FREE TRADE ZONE*

Halaman 1 dari...

PEMBERITAHUAN PABEAN FREE TRADE ZONE		PPFTZ- 01/02/03	
A. IDENTITAS PIORITASI, KATEGORI, KEMERDEKAAN DAN HARGA 1. Nomor Prioritas 2. Tanggal Prioritas B. URAIAN 1. Jenis Pemberitahuan 2. Kegiatan Pemberitahuan 3. Pemberitahuan Asal C. PEMASUKAN 1. Jenis Pemasukan 2. Kategori Pemasukan 3. Tujuan Pemasukan D. PENGELUARAN BARANG 1. Asal Barang 2. Kategori Barang 3. Cara Pengeluaran Barang		4. Menteri Keuangan 5. Tanggal Pemberitahuan E. SAJAH BARANG 1. Nomor Pelacakan 2. Nomor Matriks 3. Kode Baris Pengawasan F. PENGELOMPOKAN 1. Jenis Pengelompokan 2. Kategori Pengelompokan 3. Tujuan Pengelompokan G. PEMERINTAHAN, MANAJEMEN, DAN 1. Cara Pembayaran	
IDENTITAS EKSPOR/PENERIMA/PEMBELI/PENILAI/PPH			
H. PEMASUKAN 1. Identitas 2. Negara, Alamat, Negara 3. Jenis Barang Pengawasan J. PEMBELI 1. Identitas 2. Negara, Alamat, Negara K. BUKU 1. Nomor		I. PERLEKSA 1. Identitas 2. Negara, Alamat, Negara 3. Jenis Barang Pengawasan L. PERUSAHAAN 1. Identitas 2. Negara, Alamat	
DATA PENGURUSAN/PENGELUARAN			
Data Informasi Pendaftaran 1. Tanggal 2. Nomor 3. MNP/INDEK 4. Nama Matriks 5. NCP 6. FOC 7. Pengalir 8. Alamat IKN 9. Nama Pengawasan 10. Matriks 11. Nomor Data Awal/Bayar		Dokumen Pendaftaran Ekspor 12. Invoice : No 13. Packing List : No 14. BL/AMS : No 15. Faktur : No 16. Surat LEL : No 17. Surat Perhitungan : No 18. Surat Nilai : No 19. Surat Nilai : No 20. Surat Nilai : No 21. Surat Nilai : No 22. Surat Nilai : No 23. Surat Nilai : No	
Data Pendaftaran 12. Cara Pendaftaran 13. Nomor Surat Pendaftaran, Barcode 14. No. Nomor Pendaftaran		Data Pendaftaran 20. Berat Berat Total 21. Berat Berat Total 22. Volume	
Data Pendaftaran Awal dan Bayar 24. Pendaftaran Awal 25. Pendaftaran Bayar 26. Pendaftaran Bayar		Data Pendaftaran 27. Pendaftaran Awal 28. Pendaftaran Bayar 29. Pendaftaran Bayar	
DATA BARANG			
27. No. PABEAN 28. No. PABEAN	29. No. PABEAN 30. No. PABEAN 31. No. PABEAN 32. No. PABEAN 33. No. PABEAN 34. No. PABEAN 35. No. PABEAN 36. No. PABEAN 37. No. PABEAN 38. No. PABEAN 39. No. PABEAN 40. No. PABEAN	41. Kategori 42. Kategori & No. Arah 43. Kategori & No. Arah 44. Kategori & No. Arah	45. Nomor Tarif 46. Nomor Tarif 47. Nomor Tarif 48. Nomor Tarif 49. Nomor Tarif 50. Nomor Tarif
41. No. PABEAN 42. No. PABEAN 43. No. PABEAN 44. No. PABEAN 45. No. PABEAN 46. No. PABEAN 47. No. PABEAN 48. No. PABEAN 49. No. PABEAN 50. No. PABEAN	51. No. PABEAN 52. No. PABEAN 53. No. PABEAN 54. No. PABEAN 55. No. PABEAN 56. No. PABEAN 57. No. PABEAN 58. No. PABEAN 59. No. PABEAN 60. No. PABEAN	61. No. PABEAN 62. No. PABEAN 63. No. PABEAN 64. No. PABEAN 65. No. PABEAN 66. No. PABEAN 67. No. PABEAN 68. No. PABEAN 69. No. PABEAN 70. No. PABEAN	71. No. PABEAN 72. No. PABEAN 73. No. PABEAN 74. No. PABEAN 75. No. PABEAN 76. No. PABEAN 77. No. PABEAN 78. No. PABEAN 79. No. PABEAN 80. No. PABEAN
H. DOKUMEN DAN LAMPIRAN 1. No. PABEAN 2. No. PABEAN 3. No. PABEAN 4. No. PABEAN 5. No. PABEAN 6. No. PABEAN 7. No. PABEAN 8. No. PABEAN 9. No. PABEAN 10. No. PABEAN 11. No. PABEAN 12. No. PABEAN 13. No. PABEAN 14. No. PABEAN 15. No. PABEAN 16. No. PABEAN 17. No. PABEAN 18. No. PABEAN 19. No. PABEAN 20. No. PABEAN 21. No. PABEAN 22. No. PABEAN 23. No. PABEAN 24. No. PABEAN 25. No. PABEAN 26. No. PABEAN 27. No. PABEAN 28. No. PABEAN 29. No. PABEAN 30. No. PABEAN 31. No. PABEAN 32. No. PABEAN 33. No. PABEAN 34. No. PABEAN 35. No. PABEAN 36. No. PABEAN 37. No. PABEAN 38. No. PABEAN 39. No. PABEAN 40. No. PABEAN 41. No. PABEAN 42. No. PABEAN 43. No. PABEAN 44. No. PABEAN 45. No. PABEAN 46. No. PABEAN 47. No. PABEAN 48. No. PABEAN 49. No. PABEAN 50. No. PABEAN 51. No. PABEAN 52. No. PABEAN 53. No. PABEAN 54. No. PABEAN 55. No. PABEAN 56. No. PABEAN 57. No. PABEAN 58. No. PABEAN 59. No. PABEAN 60. No. PABEAN 61. No. PABEAN 62. No. PABEAN 63. No. PABEAN 64. No. PABEAN 65. No. PABEAN 66. No. PABEAN 67. No. PABEAN 68. No. PABEAN 69. No. PABEAN 70. No. PABEAN 71. No. PABEAN 72. No. PABEAN 73. No. PABEAN 74. No. PABEAN 75. No. PABEAN 76. No. PABEAN 77. No. PABEAN 78. No. PABEAN 79. No. PABEAN 80. No. PABEAN			
I. CATATAN DIRECTOR JENDERAL BUKU 1. No. PABEAN 2. No. PABEAN 3. No. PABEAN 4. No. PABEAN 5. No. PABEAN 6. No. PABEAN 7. No. PABEAN 8. No. PABEAN 9. No. PABEAN 10. No. PABEAN 11. No. PABEAN 12. No. PABEAN 13. No. PABEAN 14. No. PABEAN 15. No. PABEAN 16. No. PABEAN 17. No. PABEAN 18. No. PABEAN 19. No. PABEAN 20. No. PABEAN 21. No. PABEAN 22. No. PABEAN 23. No. PABEAN 24. No. PABEAN 25. No. PABEAN 26. No. PABEAN 27. No. PABEAN 28. No. PABEAN 29. No. PABEAN 30. No. PABEAN 31. No. PABEAN 32. No. PABEAN 33. No. PABEAN 34. No. PABEAN 35. No. PABEAN 36. No. PABEAN 37. No. PABEAN 38. No. PABEAN 39. No. PABEAN 40. No. PABEAN 41. No. PABEAN 42. No. PABEAN 43. No. PABEAN 44. No. PABEAN 45. No. PABEAN 46. No. PABEAN 47. No. PABEAN 48. No. PABEAN 49. No. PABEAN 50. No. PABEAN 51. No. PABEAN 52. No. PABEAN 53. No. PABEAN 54. No. PABEAN 55. No. PABEAN 56. No. PABEAN 57. No. PABEAN 58. No. PABEAN 59. No. PABEAN 60. No. PABEAN 61. No. PABEAN 62. No. PABEAN 63. No. PABEAN 64. No. PABEAN 65. No. PABEAN 66. No. PABEAN 67. No. PABEAN 68. No. PABEAN 69. No. PABEAN 70. No. PABEAN 71. No. PABEAN 72. No. PABEAN 73. No. PABEAN 74. No. PABEAN 75. No. PABEAN 76. No. PABEAN 77. No. PABEAN 78. No. PABEAN 79. No. PABEAN 80. No. PABEAN			

	<b>LEMBAR LANJUTAN DATA BARANG                  PEMBERITAHUAN PABEAN                  FREE TRADE ZONE</b>	<b>PPFTZ-                  01/02/03</b>
---	---	---

<b>A. NOMOR DAN TANGGAL PEMBERITAHUAN PABEAN</b>	
1. Nomor Pengajuan : 2. Tanggal Pengajuan :	3. Nomor Pendaftaran : 4. Tanggal Pendaftaran :

<b>DATA BARANG</b>					
37. No.	38. - Pos Tarif/HS - Uraian Jenis secara lengkap, Merek, Tipe Ukuran, dan Spesifikasi lainnya - Kode Barang - Negara Asal Barang - Daerah Asal Barang	39. Keterangan - Fasilitas & No. Urut - Persyaratan & No. Urut	40. - Skema Tarif dan Fasilitas - HE Barang dan Tarif BK	41. - Jumlah & Jenis Satuan - Berat Bersih (Kg) - Berat Kotor (Kg) - Volume (m3)	42. - Nilai Pabean - Jenis - Nilai Yang Ditambahkan - Jatuh Tempo

....., Tanggal .....  
 Pengusaha/PPJK

(.....)


	<b>LEMBAR LANJUTAN DOKUMEN PELENGKAP PABEAN                  PEMBERITAHUAN PABEAN                  FREE TRADE ZONE</b>	<b>PPFTZ-                  01/02/03</b>
---	--	---

<b>A. NOMOR DAN TANGGAL PEMBERITAHUAN PABEAN</b> 1. Nomor Pengajuan : 2. Tanggal Pengajuan :	3. Nomor Pendaftaran : 4. Tanggal Pendaftaran :
--	--

No.	Jenis Dokumen	No Dokumen	Tanggal Dokumen

....., Tanggal .....  
 Pengusaha/PPJK

(.....)

	<b>LEMBAR LANJUTAN PETI KEMAS                  PEMBERITAHUAN PABEAN                  FREE TRADE ZONE</b>	<b>PPFTZ-                  01/02/03</b>					
<b>A. NOMOR DAN TANGGAL PEMBERITAHUAN PABEAN</b>							
1. Nomor Pengajuan :		2. Tanggal Pengajuan :		3. Nomor Pendaftaran :		4. Tanggal Pendaftaran :	
No. Urut	Nomor Peti Kemas	Ukuran	Status	No. Urut	Nomor Peti Kemas	Ukuran	Status

....., Tanggal .....  
 Pengusaha/PPJK

(.....)


	<b>LEMBAR LANJUTAN KEMASAN PEMBERITAHUAN PABEAN FREE TRADE ZONE</b>	<b>PPFTZ- 01/02/03</b>
---	---	----------------------------

<b>A. NOMOR DAN TANGGAL PEMBERITAHUAN PABEAN</b> 1. Nomor Pengajuan : 2. Tanggal Pengajuan :	3. Nomor Pendaftaran : 4. Tanggal Pendaftaran :
--	--

No. Urut	Jenis	Jumlah	Merek	No. Urut	Jenis	Jumlah	Merek


....., Tanggal .....  
Pengusaha/PPJK

(.....)

	<b>LEMBAR LANJUTAN BANK DEvisa HASIL EKSPOR PEMBERITAHUAN PABEAN FREE TRADE ZONE</b>	<b>PPFTZ- 01/02/03</b>
<b>A. NOMOR DAN TANGGAL PEMBERITAHUAN PABEAN</b> 1. Nomor Pengajuan : 2. Tanggal Pengajuan :		3. Nomor Pendaftaran : 4. Tanggal Pendaftaran :
No	11. Bank Devisa Hasil Ekspor	

....., Tanggal .....  
Pengusaha/PPJK

(.....)

	<b>LEMBAR LANJUTAN DOKUMEN PEMENUHAN PERSYARATAN/FASILITAS                  PEMBERITAHUAN PABEAN                  FREE TRADE ZONE</b>	<b>PPFTZ-                  01/02/03</b>					
<b>A. NOMOR DAN TANGGAL PEMBERITAHUAN PABEAN</b>							
1. Nomor Pengajuan :		3. Nomor Pendaftaran :					
2. Tanggal Pengajuan :		4. Tanggal Pendaftaran :					
No.	Jenis Dokumen	Nomor	Tanggal	No.	Jenis Dokumen	Nomor	Tanggal

....., Tanggal .....  
 Pengusaha/PPJK

(.....)

	<b>LEMBAR LAMPIRAN KONVERSI PENGGUNAAN BARANG/BAHAN ASAL LUAR DAERAH PABEAN</b> <b>PEMBERITAHUAN PABEAN</b> <b>FREE TRADE ZONE</b>	<b>PPFTZ-</b> <b>01/02</b>																							
<b>A. NOMOR DAN TANGGAL PEMBERITAHUAN PABEAN</b> 1. Nomor Pengajuan : _____ 2. Tanggal Perijinan : _____		3. Nomor Pendaftaran : _____ 4. Tanggal Pendaftaran : _____																							
No.	KOD. BAHAN (10/1000/1000)	PENERIMAAN ASAL			PENCATATAN ASAL			BARANG			MUDA			KOD. BAHAN (10/1000/1000)	DOKUMENTASI/ SERTIFIKAT		MATERIAL	KONVERSI PABEAN						KETERANGAN PEMASUKAN	KETERANGAN
		KOD. & TANDA	HS	URAIAN BARANG	KOD. & TANDA	PENJURUSAN	KOD. BARANG	MPT. SETARA	JANJARI	NILAI	KANTOR	KUALITAS	KOD. PABEAN		KOD. PABEAN	KOD. PABEAN		KOD. PABEAN		KOD. PABEAN		KOD. PABEAN			
																		KOD. PABEAN	KOD. PABEAN	KOD. PABEAN	KOD. PABEAN	KOD. PABEAN	KOD. PABEAN		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	

REVISI, PABEAN, PABEAN, PABEAN 21 (10)

Tanda Tangan Pengusaha/PABEAN

\_\_\_\_\_



PETUNJUK PENGISIAN  
PEMBERITAHUAN PABEAN *FREE TRADE ZONE*  
(PPFTZ-01/02/03)

1. Pedoman pengisian formulir PPFTZ-01/02/03
    - a. Berukuran F4 (210 x 330 mm) dengan ruang dan kolom sesuai contoh.
    - b. Lembar utama wajib diisi dengan lengkap, sesuai dengan jenis pemberitahuan pabean.
    - c. Setiap PPFTZ-01/02/03 hanya diperuntukkan bagi 1 (satu) Pengirim dan 1 (satu) Penerima.
    - d. Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) jenis barang maupun lebih dari 1 (satu) uraian barang/pos tarif yang diberitahukan pada kolom 37 s.d. 42 lembar utama PPFTZ-01/02/03, data barang diberitahukan dalam Lembar Lanjutan Data Barang.
    - e. Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) dokumen pelengkap pabean yang diberitahukan pada kolom 15 s.d. 23 lembar utama PPFTZ-01/02/03, data dokumen pelengkap pabean diberitahukan dalam Lembar Lanjutan Dokumen Pelengkap Pabean.
    - f. Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) dokumen pemenuhan persyaratan/fasilitas yang diberitahukan pada kolom 39 lembar utama untuk jenis pemberitahuan PPFTZ01 atau PPFTZ-02, data dokumen pemenuhan persyaratan/fasilitas diberitahukan dalam Lembar Lanjutan Dokumen Dan Pemenuhan Persyaratan/Fasilitas.
    - g. Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) peti kemas yang diberitahukan pada kolom 33 lembar utama PPFTZ-01/02/03, data peti kemas diberitahukan dalam Lembar Lanjutan Peti Kemas.
    - h. Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) jenis kemasan yang diberitahukan pada kolom 35 lembar utama PPFTZ-01/02/03, data kemasan diberitahukan dalam Lembar Lanjutan Kemasan.
    - i. Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) data bank devisa pada kolom II lembar utama untuk jenis pemberitahuan PPFTZ-01 untuk pengeluaran barang dari Kawasan Bebas ke luar Daerah Pabean, data Bank Devisa Hasil Ekspor diberitahukan dalam Lembar Lanjutan Bank Devisa Hasil Ekspor.
    - j. Dalam hal barang yang diberitahukan dalam jenis pemberitahuan PPFTZ-01 pengeluaran barang dari Kawasan Bebas ke tempat lain dalam Daerah Pabean dan PPFTZ-02 merupakan barang hasil produksi Kawasan Bebas atau Kawasan Bebas Lainnya atau tempat penimbunan berikat atau kawasan ekonomi khusus, penggunaan barang atau bahan baku dalam proses produksinya disampaikan dengan Lembar Konversi Penggunaan Barang Atau Bahan Baku.
    - k. Alamat Pengirim, Penerima, Penjual, Pembeli, Pemilik Barang, dan PPJK harus diisi dengan lengkap dan tidak diperkenankan hanya mencantumkan nomor Kotak Pos (PO. BOX).
    - l. Pada bagian kanan atas lembar utama dan lembar lanjutan harus diisi halaman ke berapa dari jumlah keseluruhan halaman.
    - m. Pada setiap akhir lembar utama, lembar lanjutan dan lembar lampiran formulir PPFTZ-01/02/03 harus diisi tempat, tanggal, bulan, dan tahun saat formulir PPFTZ-01/02/03 dibuat dan dibubuhkan tanda tangan, nama penandatangan, serta cap perusahaan bersangkutan
    - n. Pengisian data uang dengan menggunakan angka adalah sebagai berikut:
      - untuk memisahkan angka ribuan diberi tanda titik;
      - untuk memisahkan angka pecahan desimal diberi tanda koma dan 2 (dua) digit dibelakang koma.

Contoh:  
IDR 25.000.00 --> untuk penulisan dua puluh lima ribu rupiah.  
USD 25.000,00 --> untuk penulisan dua puluh lima ribu dollar US.
2. Pengisian kolom-kolom formulir PPFTZ-01/02/03 adalah sebagai berikut:

A. NOMOR DAN TANGGAL PEMBERITAHUAN PABEAN

1. Nomor Pengajuan

- a. Dalam hal penyampaian PPFTZ-01/02/03 menggunakan Media Penyimpanan Data Elektronik (MPDE) atau Pertukaran Data Elektronik (PDE), maka Nomor Pengajuan sesuai nomor yang diberikan oleh modul aplikasi PPFTZ-01/02/03.
- b. Penyampaian PPFTZ-01/02/03 menggunakan Media Penyimpanan Data Elektronik (MPDE) atau Pertukaran Data Elektronik (PDE), diisi dengan 4 (empat) kelompok elemen data yang berupa:
  - Kode Kantor Pabean yang memberikan Modul Aplikasi Formulir Pemberitahuan Pabean;
  - Nomor registrasi dari modul aplikasi yang diberikan oleh Kantor Pabean;
  - Tanggal pembuatan formulir pemberitahuan pabean dengan format "YYYYMMDD";
  - Nomor pembuatan formulir pemberitahuan pabean.

Contoh:

  - Dalam hal Kantor Pabean yang memberikan modul aplikasi formulir pemberitahuan pabean adalah KPU Tipe B Batam maka kode kantornya 020400
  - Nomor registrasi modul aplikasinya oleh KPU Tipe B Batam, misal 000007;
  - Tanggal formulir pemberitahuan pabean, misal 10 Februari 2017;
  - Nomor formulir pemberitahuan pabean, misal 100;

Maka penulisan nomor pengajuan adalah sebagai berikut :  
Nomor Pengajuan : 020400-000007-20170210-000100
- c. Dalam hal penyampaian PPFTZ-01/02/03 menggunakan tulisan di atas formulir, maka nomor pengajuan diisi dengan 2 (dua) kelompok elemen data yang berupa:
  - nomor pengajuan/pembuatan PPFTZ-01;

- Tanggal pengajuan/pembuatan PPFTZ-01.

Contoh:

Nomor pengajuan 77 dan tanggal pengajuan 10 Pebruari 2017, penulisan pengajuan adalah sebagai berikut:

Nomor Pengajuan : 000077 10/02/2017

2. Tanggal Pengajuan
  - a. Diisi oleh SKP atau Pejabat Bea dan Cukai.
  - b. Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan tanggal diajukan/diberitahukannya pemberitahuan pabean ke Kantor Pabean, dengan format "YYYYMMDD".
3. Nomor Pendaftaran
  - a. Diisi oleh SKP atau Pejabat Bea dan Cukai.
  - b. Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan nomor pendaftaran PPFTZ-01/02/03.
4. Tanggal Pendaftaran
  - a. Diisi oleh SKP atau Pejabat Bea dan Cukai.
  - b. Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan tanggal pendaftaran PPFTZ-01/02/03, dengan format "YYYYMMDD".

B. DOKUMEN

1. Jenis Pemberitahuan  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan jenis pemberitahuan:
  - a. PPFTZ-01;
  - b. PPFTZ-02; atau
  - c. PPFTZ-03.
2. Kategori Pemberitahuan
  - a. Hanya diisi untuk PPFTZ-01 atau PPFTZ-02.
  - b. Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan kategori pemberitahuan:
    - 1) biasa; atau
    - 2) berkala.
3. Pemberitahuan Asal  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan nomor dan tanggal:
  - a. PPFTZ-01/PPFTZ-02/PPFTZ-03 asal, saat pemasukan barang ke Kawasan Bebas;
  - b. PPFTZ-01/PPFTZ-02 asal, saat pengeluaran barang dari Kawasan Bebas; atau
  - c. Dokumen pendukung, dalam hal barang berasal dari Kawasan Bebas.

C. KANTOR PABEAN

1. Kantor Pabean Asal
  - a. Untuk PPFTZ-01 atau PPFTZ-03, diisi pada kolom isian yang disediakan dengan nama dan kode Kantor Pabean tempat diajukannya formulir PPFTZ-01 atau PPFTZ-03.
  - b. Untuk PPFTZ-02, diisi pada kolom isian yang disediakan dengan nama dan kode Kantor Pabean tempat didaftarkan PPFTZ-02 atau Pemberitahuan Pengeluaran Barang dari TPB (Kantor Pabean yang mengawasi Kawasan Bebas/tempat penimbunan berikat/kawasan ekonomi khusus asal barang).
2. Kantor Pabean Tujuan
  - a. Hanya diisi untuk PPFTZ-02.
  - b. Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan nama dan kode Kantor Pabean yang mengawasi Kawasan Bebas lainnya/tempat penimbunan berikat/kawasan ekonomi khusus tujuan pengiriman barang.

PEMASUKAN/PENGELUARAN

D. PEMASUKAN

1. Jenis Pemasukan  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan jenis pemasukan
  - a. Pemasukan barang ke Kawasan Bebas dari luar Daerah Pabean;
  - b. Pemasukan barang ke Kawasan Bebas dari
    - Kawasan Bebas lainnya;
    - tempat penimbunan berikat; atau
    - kawasan ekonomi khusus;atau
  - c. Pemasukan barang ke Kawasan Bebas dari tempat lain dalam Daerah Pabean.
2. Kategori Pemasukan  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan kategori pemasukan
  - a. Pemasukan Biasa  
Dalam hal dilakukan pemasukan barang ke Kawasan Bebas merupakan pemasukan biasa.
  - b. Pemasukan Sementara ke Kawasan Bebas  
Dalam hal dilakukan pemasukan barang ke Kawasan Bebas merupakan pemasukan sementara ke Kawasan Bebas dan ditujukan untuk dikeluarkan kembali dari Kawasan Bebas.
  - c. Pemasukan Kembali ke Kawasan Bebas

- Dalam hal dilakukan pemasukan kembali barang ke Kawasan Bebas dari luar Daerah Pabean atas barang yang dikeluarkan sementara dari Kawasan Bebas ke luar Daerah Pabean;
- Dalam hal dilakukan pemasukan kembali barang ke Kawasan Bebas dari Kawasan Bebas Lainnya/tempat penimbunan berikat/kawasan ekonomi khusus atas barang yang dikeluarkan sementara dari Kawasan Bebas ke Kawasan Bebas lainnya/tempat penimbunan berikat/kawasan ekonomi khusus; atau
- Dalam hal dilakukan pemasukan kembali barang ke Kawasan Bebas dari tempat lain dalam Daerah Pabean atas barang yang dikeluarkan dari Kawasan Bebas ke tempat lain dalam Daerah Pabean dengan tujuan tertentu dalam jangka waktu tertentu.

3. Tujuan Pemasukan

- a. Untuk PPFTZ-01 pemasukan barang ke Kawasan Bebas dari luar Daerah Pabean, diisi pada kolom isian yang disediakan dengan tujuan pemasukan
  - 1) dijual;
  - 2) dipergunakan;
  - 3) ditimbun sementara tanpa diolah;
  - 4) diolah;
  - 5) diperbaiki;
  - 6) dikembalikan; atau
  - 7) lainnya.
- b. Untuk PPFTZ-02 pemasukan barang ke Kawasan Bebas dari Kawasan Bebas lainnya/tempat penimbunan berikat/kawasan ekonomi khusus, diisi pada kolom isian yang disediakan dengan tujuan pemasukan
  - 1) ditimbun;
  - 2) dijual;
  - 3) diproses;
  - 4) disubkontrakan;
  - 5) dipinjamkan;
  - 6) diperbaiki;
  - 7) dipamerkan;
  - 8) pengembalian subkontrak;
  - 9) pengembalian pinjaman;
  - 10) pengembalian perbaikan; atau
  - 11) lainnya;
- c. Untuk PPFTZ-03 pemasukan barang ke Kawasan Bebas dari tempat lain dalam Daerah Pabean, diisi pada kolom isian yang disediakan dengan tujuan pemasukan
  - 1) dijual;
  - 2) dipergunakan;
  - 3) ditimbun sementara tanpa diolah;
  - 4) diolah;
  - 5) diperbaiki;
  - 6) dikembalikan; atau
  - 7) lainnya.

E. Pengeluaran

1. Jenis Pengeluaran

Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan kategori pengeluaran

- a. Pengeluaran barang dari Kawasan Bebas ke luar Daerah Pabean;
- b. Pengeluaran barang dari Kawasan Bebas ke tempat lain dalam Daerah Pabean; atau
- c. Pengeluaran barang dari Kawasan Bebas ke
  - Kawasan Bebas Lainnya;
  - Tempat Penimbunan Berikat; atau
  - Kawasan Ekonomi Khusus;

2. Kategori Pengeluaran

Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan kategori pengeluaran

- a. Pengeluaran Biasa
 

Dalam hal dilakukan pengeluaran barang dari Kawasan Bebas merupakan pengeluaran biasa.
- b. Pengeluaran Khusus
  - 1) Hanya diisi untuk:
    - PPFTZ-01 pengeluaran barang dari Kawasan Bebas ke luar Daerah Pabean; atau
    - PPFTZ-01 pengeluaran barang dari Kawasan Bebas ke tempat lain dalam Daerah Pabean.
  - 2) Dalam hal dilakukan pengeluaran barang dari Kawasan Bebas ke luar Daerah Pabean atau tempat lain dalam Daerah Pabean merupakan pengeluaran khusus, antara lain:
    - Pengeluaran khusus barang kiriman (pos atau jasa titipan);
    - Pengeluaran khusus barang pindahan;
    - Pengeluaran khusus barang perwakilan negara asing atau badan internasional;
    - Pengeluaran khusus barang untuk keperluan ibadah untuk umum, sosial, pendidikan, kebudayaan, olah raga, atau bencana alam;
    - Pengeluaran khusus barang cinderamata;

- Pengeluaran khusus barang contoh; atau
  - Pengeluaran khusus barang keperluan penelitian.
- c. Pengeluaran Sementara dari Kawasan Bebas  
Dalam hal dilakukan pengeluaran barang dari Kawasan Bebas merupakan pengeluaran sementara dari Kawasan Bebas dan ditujukan untuk dimasukkan kembali ke Kawasan Bebas.
- d. Pengeluaran Kembali dari Kawasan Bebas
- 1) Dalam hal dilakukan pengeluaran kembali barang dari Kawasan Bebas ke luar Daerah Pabean atas barang yang nyata-nyata berasal dari luar Daerah Pabean;
  - 2) Dalam hal dilakukan pengeluaran kembali barang dari Kawasan Bebas ke Kawasan Bebas lainnya/tempat penimbunan berikat/kawasan ekonomi khusus atas barang yang nyata-nyata berasal dari Kawasan Bebas lainnya/tempat penimbunan berikat/kawasan ekonomi khusus; atau
  - 3) Dalam hal dilakukan pengeluaran kembali barang dari Kawasan Bebas ke tempat lain dalam Daerah Pabean atas barang yang nyata-nyata berasal dari tempat lain dalam Daerah Pabean.
3. Tujuan Pengeluaran
- a. Untuk PPFTZ-01 pengeluaran barang dari Kawasan Bebas ke luar Daerah Pabean, diisi pada kolom isian yang disediakan dengan tujuan pengeluaran
- 1) dijual;
  - 2) diperbaiki;
  - 3) direkondisi;
  - 4) diuji;
  - 5) dikalibrasi;
  - 6) pengerjaan proyek;
  - 7) keperluan peragaan atau demonstrasi;
  - 8) dikembalikan; atau
  - 9) lainnya.
- b. Untuk PPFTZ-01 pengeluaran barang dari Kawasan Bebas ke tempat lain dalam Daerah Pabean, diisi pada kolom isian yang disediakan dengan tujuan pengeluaran
- 1) dijual;
  - 2) dipergunakan;
  - 3) diolah;
  - 4) diperbaiki;
  - 5) direkondisi;
  - 6) diuji;
  - 7) dikalibrasi;
  - 8) pengerjaan proyek;
  - 9) keperluan peragaan atau demonstrasi;
  - 10) dikembalikan; atau
  - 11) lainnya.
- c. Untuk PPFTZ-02 pengeluaran barang dari Kawasan Bebas ke Kawasan Bebas lainnya/tempat penimbunan berikat/kawasan ekonomi khusus, diisi pada kolom isian yang disediakan dengan tujuan pemasukan
- 1) ditimbun;
  - 2) dijual;
  - 3) diproses:
  - 4) disubkontrakan:
  - 5) dipinjamkan;
  - 6) diperbaiki;
  - 7) dipamerkan:
  - 8) pengembalian subkontrak;
  - 9) pengembalian pinjaman;
  - 10) pengembalian perbaikan; atau
  - 11) lainnya;

#### F. PEMBERITAHUAN BARANG

1. Asal Barang  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan asal barang:
- a. Barang yang sepenuhnya diperoleh dan/atau diproduksi di luar Daerah Pabean;
  - b. Barang yang sepenuhnya diperoleh dan/atau diproduksi di tempat lain dalam Daerah Pabean;
  - c. Barang yang sepenuhnya diperoleh dan/atau diproduksi di Kawasan Bebas atau Kawasan Bebas lainnya dengan menggunakan bahan baku dan/atau bahan penolong yang sepenuhnya berasal dari Kawasan Bebas atau Kawasan Bebas lainnya;
  - d. Barang yang sepenuhnya diperoleh dan/atau diproduksi di tempat penimbunan berikat atau kawasan ekonomi khusus; atau
  - e. Lainnya.
2. Kategori Barang
- a. Hanya diisi untuk PPFTZ-01 atau PPFTZ-02.
  - b. Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan pilihan kategori barang atas pemasukan barang ke Kawasan Bebas atau pengeluaran barang dari Kawasan Bebas, berupa:
    - 1) barang jadi;

- 2) bahan baku;
  - 3) bahan penolong;
  - 4) mesin/sparepart;
  - 5) peralatan/konstruksi;
  - 6) barang contoh/test;
  - 7) lainnya; atau
  - 8) lebih dari satu jenis barang.
3. Cara Penyerahan Barang
    - a. Hanya diisi untuk PPFTZ-01 pengeluaran barang dari Kawasan Bebas ke luar Daerah Pabean.
    - b. Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan cara penyerahan barang:
      - 1) *Ex Works* (EXW);
      - 2) *Free Carrier* (FCA);
      - 3) *Free Alongside Ship* (FAS);
      - 4) *Free on Board* (FOB)
      - 5) *Cost and Freight* (FFR);
      - 6) *Cost, Insurance, and Freight* (CIF);
      - 7) *Carriage Paid To* (CPT);
      - 8) *Carriage and Insurance Paid To* (CIP);
      - 9) *Delivered Duty Paid* (DDP);
      - 10) *Delivered At Place* (DAP); atau
      - 11) Cara penyerahan barang lainnya.

#### G. PEMBAYARAN BEA MASUK/BEA KELUAR

1. Cara Pembayaran
  - a. Hanya diisi untuk
    - 1) PPFTZ-01 pengeluaran barang dari Kawasan Bebas ke luar Daerah Pabean; atau
    - 2) PPFTZ-01 pengeluaran barang dari Kawasan Bebas ke tempat lain dalam Daerah Pabean.
  - b. Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan cara pembayaran bea masuk/bea keluar
    - 1) Pembayaran dengan tunai/biasa;
    - 2) Pembayaran dengan berkala;
    - 3) Pembayaran dengan jaminan; atau
    - 4) Lainnya.

Pembayaran Lainnya dipilih dalam hal pembayaran dilakukan secara tunai dan juga menggunakan jaminan.

#### IDENTITAS PENGIRIM/PENERIMA/PEMBELI/PENJUAL/PPJK

#### H. PENGIRIM

1. Identitas
  - a. Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan jenis identitas dan nomor identitas pengirim, antara lain dapat berupa Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Paspor, KTP, atau lain-lain.
  - b. Untuk PPFTZ-01 pemasukan barang ke Kawasan Bebas dari luar Daerah Pabean
    - identitas pengirim adalah identitas pihak di luar Daerah Pabean yang melakukan kegiatan mengirimkan barang ke Kawasan Bebas dari luar Daerah pabean;
    - pihak yang bertindak sebagai pengirim yaitu pihak yang bertindak sebagai pengirim/shipper di dokumen pengangkutan barang (*Bill of Lading* (BL), *Airway Bill* (AWB), dan dokumen pengangkutan barang lainnya).
  - c. Untuk PPFTZ-02 pemasukan barang ke Kawasan Bebas dari Kawasan Bebas lainnya/tempat penimbunan berikat/kawasan ekonomi khusus, identitas pengirim adalah identitas pihak di Kawasan Bebas lainnya/tempat penimbunan berikat/kawasan ekonomi khusus yang melakukan kegiatan mengirimkan barang ke Kawasan Bebas.
  - d. Untuk PPFTZ-03 pemasukan barang ke Kawasan Bebas dari tempat lain dalam Daerah Pabean, identitas pihak/pengusaha di tempat lain dalam Daerah Pabean yang melakukan kegiatan mengirimkan barang ke Kawasan Bebas.
  - e. Untuk PPFTZ-01 pengeluaran barang dari Kawasan Bebas ke luar Daerah Pabean, identitas pengirim adalah pihak/pengusaha di Kawasan Bebas yang melakukan kegiatan mengirimkan barang dari Kawasan Bebas ke luar Daerah Pabean.
  - f. Untuk PPFTZ-02 pengeluaran barang dari Kawasan Bebas ke Kawasan Bebas lainnya/tempat penimbunan berikat/kawasan ekonomi khusus, identitas pengirim adalah identitas pihak/pengusaha di Kawasan Bebas yang melakukan kegiatan mengirimkan barang dari Kawasan Bebas ke Kawasan Bebas lainnya/tempat penimbunan berikat/kawasan ekonomi khusus.
  - g. Untuk PPFTZ-01 pengeluaran barang dari Kawasan Bebas ke tempat lain dalam Daerah Pabean, identitas pengirim adalah identitas pihak/pengusaha di Kawasan Bebas yang melakukan kegiatan mengirimkan barang dari Kawasan Bebas ke tempat lain dalam Daerah Pabean.
2. Nama, Alamat, Negara
  - a. Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan nama dan alamat lengkap pengirim.
  - b. Keterangan negara pengirim hanya diisi untuk PPFTZ-01 pemasukan barang ke Kawasan Bebas dari luar Daerah Pabean.

3. Ijin Badan Pengusahaan
  - a. Hanya diisi untuk:
    - PPFTZ-01 pengeluaran barang dari Kawasan Bebas ke luar Daerah Pabean;
    - PPFTZ-01 pengeluaran barang dari Kawasan Bebas ke tempat lain dalam Daerah Pabean; atau
    - PPFTZ-02 pengeluaran barang dari Kawasan Bebas ke Kawasan Bebas lainnya/tempat penimbunan berikat/ kawasan ekonomi khusus.
  - b. Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan nomor dan tanggal ijin usaha dari Badan Pengusahaan Kawasan.

## I. PENERIMA

1. Identitas
  - a. Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan jenis identitas dan nomor identitas penerima barang, antara lain dapat berupa Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Paspor, KTP, atau lain-lain.
  - b. Untuk PPFTZ-01 pemasukan barang ke Kawasan Bebas dari luar Daerah Pabean
    - Identitas penerima adalah identitas pengusaha yang memasukkan barang ke Kawasan Bebas dari luar Daerah Pabean;
    - Identitas penerima di Kawasan Bebas merupakan pihak yang bertindak sebagai consignee dalam dokumen pengangkutan barang (*Bill of Lading, Airway Bill*, dan dokumen pengangkutan lainnya);
    - Untuk barang yang dikirim melalui laut, dalam hal terdapat pemindahtanganan *Bill of Lading*, maka yang bertindak sebagai penerima adalah pihak terakhir yang diendorse dalam *Bill of Lading*.
  - c. Untuk PPFTZ-02 pemasukan barang ke Kawasan Bebas dari Kawasan Bebas lainnya/tempat penimbunan berikat/kawasan ekonomi khusus, identitas penerima adalah identitas pengusaha yang memasukkan barang ke Kawasan Bebas dari Kawasan Bebas lainnya/tempat penimbunan berikat/kawasan ekonomi khusus.
  - d. Untuk PPFTZ-03 pemasukan barang ke Kawasan Bebas dari tempat lain dalam Daerah Pabean, identitas penerima adalah identitas pengusaha yang memasukkan barang ke Kawasan Bebas dari tempat lain dalam Daerah Pabean.
  - e. Untuk PPFTZ-01 pengeluaran barang dari Kawasan Bebas ke luar Daerah Pabean
    - Identitas penerima adalah identitas pihak/pengusaha yang menerima barang di luar Daerah Pabean;
    - Penerima merupakan pihak yang namanya akan dicantumkan sebagai consignee dalam dokumen pengangkutan barang (*Bill of Lading, Airway Bill*, dan dokumen pengangkutan lainnya) yang akan diterbitkan ketika barang telah diserahkan kepada pengangkut;
    - Dalam hal dalam dokumen pengangkutan terdapat *House Bill of Lading* atau *House Airway Bill*, maka yang digunakan adalah nama real consignee yang akan dicantumkan dalam *House Bill of Lading* atau *House Airway Bill*, bukan *Master Bill of Lading* atau *Master Airway Bill*.
  - f. Untuk PPFTZ-02 pengeluaran barang dari Kawasan Bebas ke Kawasan Bebas lainnya/tempat penimbunan berikat/kawasan ekonomi khusus, identitas penerima adalah pihak/pengusaha yang menerima barang di Kawasan Bebas lainnya/tempat penimbunan berikat/kawasan ekonomi khusus.
  - g. Untuk PPFTZ-01 pengeluaran barang dari Kawasan Bebas ke tempat lain dalam Daerah Pabean, identitas penerima adalah pihak/pengusaha yang menerima barang di tempat lain dalam Daerah Pabean.
2. Nama, Alamat, Negara
  - a. Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan nama dan alamat lengkap penerima.
  - b. Keterangan negara penerima diisi untuk PPFTZ-01 pengeluaran barang dari Kawasan Bebas ke luar Daerah Pabean.
3. Ijin Badan Pengusahaan
  - a. Hanya diisi untuk:
    - PPFTZ-01 pemasukan barang ke Kawasan Bebas dari luar Daerah Pabean;
    - PPFTZ-02 pemasukan barang ke Kawasan Bebas dari Kawasan Bebas lainnya/tempat penimbunan berikat/ kawasan ekonomi khusus; atau
    - PPFTZ-03.
  - b. Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan nomor dan tanggal ijin usaha dari Badan Pengusahaan Kawasan.

## J. PEMBELI

1. Identitas
  - a. Hanya diisi untuk PPFTZ-01 dan PPFTZ-02.
  - b. Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan jenis identitas dan nomor identitas pembeli, antara lain dapat berupa Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Paspor, KTP, atau lain-lain.
  - c. Untuk PPFTZ-01 pemasukan barang ke Kawasan Bebas dari luar Daerah Pabean, identitas pembeli adalah pihak yang bertansaksi dengan pengusaha/pemilik barang di

luar Daerah Pabean.

- d. Untuk PPFTZ-01 pengeluaran barang dari Kawasan Bebas ke luar Daerah Pabean, identitas pembeli adalah pihak yang bertansaksi dengan pengusaha/pemilik barang di Kawasan Bebas yang mengeluarkan barang dari Kawasan Bebas ke luar Daerah Pabean.
  - e. Untuk PPFTZ-01 pengeluaran barang dari Kawasan Bebas ke tempat lain dalam Daerah Pabean, identitas pembeli adalah pihak yang bertansaksi dengan pengusaha/pemilik barang di Kawasan Bebas yang mengeluarkan barang dari Kawasan Bebas ke tempat lain dalam Daerah Pabean.
  - f. Untuk PPFTZ-02 pemasukan barang ke Kawasan Bebas dari Kawasan Bebas lainnya/tempat penimbunan berikat/kawasan ekonomi khusus, identitas pembeli adalah pihak yang bertansaksi dengan pengusaha/pemilik barang di Kawasan Bebas lainnya/tempat penimbunan berikat/kawasan ekonomi khusus.
  - g. Untuk PPFTZ-01 pengeluaran barang dari Kawasan Bebas ke Kawasan Bebas lainnya/tempat penimbunan berikat/kawasan ekonomi khusus, identitas pembeli adalah pihak yang bertansaksi dengan pengusaha/pemilik barang di Kawasan Bebas yang mengeluarkan barang dari Kawasan Bebas ke Kawasan Bebas lainnya/tempat penimbunan berikat/kawasan ekonomi khusus.
  - h. Pihak yang bertindak sebagai pembeli bisa perusahaan yang berada di dalam Daerah Pabean, Kawasan Bebas maupun di luar Daerah Pabean.
2. Nama, Alamat, Negara
    - a. Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan nama dan alamat lengkap pembeli;
    - b. Keterangan negara pembeli diisi dalam hal pihak yang bertindak sebagai pembeli berada di luar Daerah Pabean.

#### K. PENJUAL

1. Identitas
  - a. Hanya diisi untuk PPFTZ-01 dan PPFTZ-02.
  - b. Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan jenis identitas dan nomor identitas penjual, antara lain dapat berupa Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Paspor, KTP, atau lain-lain.
  - c. Untuk PPFTZ-01 pemasukan barang ke Kawasan Bebas dari luar Daerah Pabean, identitas penjual adalah pihak di luar Daerah Pabean yang bertransaksi dengan pengusaha/pemilik barang di Kawasan Bebas yang memasukkan barang ke Kawasan Bebas dari luar Daerah Pabean;
  - d. Untuk PPFTZ-01 pengeluaran barang dari Kawasan Bebas ke luar Daerah Pabean, identitas penjual adalah pengusaha/pemilik barang di Kawasan Bebas yang bertransaksi dengan pihak di luar Daerah Pabean.
  - e. Untuk pengeluaran barang dari Kawasan Bebas ke tempat lain dalam Daerah Pabean, identitas penjual adalah pengusaha/pemilik barang di Kawasan Bebas yang bertransaksi dengan pihak di tempat lain dalam Daerah Pabean;
  - f. Untuk PPFTZ-02 pemasukan barang ke Kawasan Bebas dari Kawasan Bebas lainnya/tempat penimbunan berikat/kawasan ekonomi khusus, identitas penjual adalah pihak yang bertansaksi dengan pengusaha/pemilik barang di Kawasan Bebas lainnya/tempat penimbunan berikat/kawasan ekonomi khusus.
  - g. Untuk PPFTZ-01 pengeluaran barang dari Kawasan Bebas ke Kawasan Bebas lainnya/tempat penimbunan berikat/kawasan ekonomi khusus, identitas penjual adalah pihak yang bertansaksi dengan pengusaha/pemilik barang di Kawasan Bebas yang mengeluarkan barang dari Kawasan Bebas ke Kawasan Bebas lainnya/tempat penimbunan berikat/kawasan ekonomi khusus.
  - h. Pihak yang bertindak sebagai penjual merupakan pihak yang bertindak sebagai penjual di *invoice*.
  - i. Dalam hal penjual juga bertindak sebagai pengirim/shipper, kolom tetap diisi sesuai dengan kolom Pengirim.
  - j. Dalam hal terdapat penjual lebih dari 1 (satu), kolom ini diisi dengan nama penjual dengan nilai transaksi paling tinggi.
2. Nama, Alamat, Negara
  - a. Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan nama dan alamat lengkap penjual.
  - b. Keterangan negara penjual hanya diisi untuk PPFTZ-01 pemasukan barang ke Kawasan Bebas dari luar Daerah Pabean.

#### L. PPJK

1. NPWP
  - a. Hanya diisi dalam hal mempergunakan jasa Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabeanan (PPJK).
  - b. Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) pihak Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabeanan (PPJK).
2. Nama, Alamat,
  - a. Hanya diisi dalam hal mempergunakan jasa Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabeanan (PPJK).

- b. Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan nama dan alamat lengkap Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabeanaan (PPJK).

## DATA PEMASUKAN/PENGELUARAN

### Data Transaksi Perdagangan

1. Transaksi
  - a. Hanya diisi untuk PPFTZ-01.
  - b. Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan cara transaksi/cara pembayaran
    - 1) Pembayaran dilakukan di muka/*advance payment* (PMK);
    - 2) Pembayaran kemudian/*open account* bertahap (KMD Bertahap);
    - 3) Pembayaran kemudian/*open account* tunai (KMD Tunai);
    - 4) Pembayaran dengan *Sight Letter of Credit* (SLC);
    - 5) Pembayaran dengan *Usance letter of Credit* (ULC);
    - 6) Pembayaran dengan *Red Clause Letter of Credit* (RLC);
    - 7) Pembayaran dengan Wesel inkaso/*collection draft* (WSI);
    - 8) Pembayaran dengan konsinyasi/*consignment* (KON);
    - 9) Pembayaran dengan *Inter Company Account* (ICA);
    - 10) Pembayaran dilakukan di Dalam Negeri tunai (PDN Tunai);
    - 11) Pembayaran dilakukan di Dalam Negeri melalui *Telegraph Transfer* (TT);
    - 12) Transaksi perdagangan dengan imbal dagang (IMB);
    - 13) Dilakukan tanpa pembayaran (NCV); atau
    - 14) Dilakukan dengan cara pembayaran lainnya ( ..... )Untuk diisi dengan cara pembayaran yang dilakukan, dalam hal transaksi/pembayaran dilakukan selain angka 1) sampai dengan angka 13) atau transaksi/perdagangan menggunakan lebih dari 1 (satu) metode perdagangan.
  - c. Rincian dokumen transaksi perdagangan diisi pada kolom 23.
2. Valuta
  - a. Hanya diisi untuk PPFTZ-01 atau PPFTZ-02.
  - b. Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan jenis valuta asing yang digunakan dalam transaksi.
  - c. Dalam hal terdapat 2 (dua) atau lebih jenis valuta, dipilih salah satu valuta yang menggambarkan seluruh nilai transaksi dengan cara mengkonversikan mata uang tersebut ke jenis mata uang yang dipilih berdasarkan kurs yang berlaku.
3. NDPBM/Kurs
  - a. Hanya diisi untuk PPFTZ-01 atau PPFTZ-02.
  - b. Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan Nilai Dasar Perhitungan Bea Masuk (NDPBM), yaitu nilai tukar yang dipergunakan sebagai dasar perhitungan bea masuk pada saat dilakukan pembayaran atas pungutan Negara.
4. Nilai Barang
  - a. Hanya diisi untuk PPFTZ-03.
  - b. Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan nilai keseluruhan atau harga keseluruhan barang dalam satuan mata uang rupiah.
5. CIF
  - a. Hanya diisi untuk
    - 1) PPFTZ-01; atau
    - 2) PPFTZ-02.
  - b. Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan nilai pabean barang dengan Incoterm *Cost, Insurance, Freight* (CIF) dalam valuta sebagaimana tercantum dalam kolom 2.
  - c. Untuk PPFTZ-01 pengeluaran barang dari Kawasan Bebas ke tempat lain dalam Daerah Pabean, dalam hal terdapat nilai yang seharusnya dimasukkan dalam nilai barang, namun pada saat pengeluaran barang dari Kawasan Bebas ke tempat lain dalam Daerah Pabean belum dapat ditentukan nilainya dan pengusaha melakukan *voluntary declaration* sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai nilai pabean, pengusaha mencantumkan keterangan "VD" setelah mencantumkan nilai pabean barang pada kolom yang tersedia.
6. FOB
  - a. Hanya diisi untuk PPFTZ-01.
  - b. Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan nilai keseluruhan barang yang tertera dalam invoice sesuai dengan *Incoterm Free on Board* (FOB) dalam jenis valuta sebagaimana tercantum dalam kolom 2.
7. Freight
  - a. Hanya diisi untuk PPFTZ-01.
  - b. Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan nilai *Freight* dalam valuta sebagaimana tercantum dalam kolom 2.



8. Asuransi LN/DN
  - a. Hanya diisi untuk PPFTZ-01.
  - b. Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan "LN" bila asuransi dibayar di luar negeri dan "DN" bila asuransi dibayar di dalam negeri;
  - c. Diisi dengan besarnya nilai asuransi barang dalam valuta sebagaimana tercantum dalam kolom 2.
9. Harga Penyerahan
  - a. Hanya diisi untuk PPFTZ-01 pengeluaran barang dari Kawasan Bebas ke tempat lain dalam daerah pabean.
  - b. Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan harga penyerahan barang antara penjual dan pembeli dalam satuan mata uang rupiah.
  - c. Yang dimaksud dengan barang dalam harga penyerahan adalah:
    - 1) barang yang sepenuhnya diperoleh dan/atau diproduksi di tempat lain dalam Daerah Pabean; atau
    - 2) barang yang sepenuhnya diperoleh dan/atau diproduksi di Kawasan Bebas atau Kawasan Bebas lainnya dengan menggunakan bahan baku dan/atau bahan penolong yang sepenuhnya berasal dari Kawasan Bebas atau Kawasan Bebas lainnya.
10. Nilai Maklon
  - a. Hanya diisi untuk PPFTZ-01 pengeluaran barang dari Kawasan Bebas ke luar Daerah Pabean dan PPFTZ-02.
  - b. Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan nilai maklon dalam hal melakukan transaksi dengan maklon.
11. Bank Devisa Hasil Ekspor
  - a. Hanya diisi untuk PPFTZ-01 pengeluaran barang dari Kawasan Bebas ke luar Daerah Pabean.
  - b. Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan uraian dan kode Bank Devisa.

#### Data Pengangkutan

12. Cara Pengangkutan:
 

Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan cara pengangkutan barang:

  - a. pengangkutan menggunakan angkutan laut;
  - b. pengangkutan menggunakan kereta api;
  - c. pengangkutan menggunakan angkutan jalan raya;
  - d. pengangkutan menggunakan angkutan udara;
  - e. pengangkutan menggunakan jasa pos;
  - f. pengangkutan menggunakan angkutan multimoda;
  - g. pengangkutan menggunakan instalasi/pipa;
  - h. pengangkutan menggunakan angkutan sungai; atau
  - i. pengangkutan menggunakan sarana pengangkut lainnya.
13. Nama Sarana Pengangkut, Bendera
 

Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan nama sarana pengangkut, kode dan nama bendera sarana pengangkut.
14. No.Voy/Flight/No. Pol:
  - a. Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan dengan nomor Voyage bila menggunakan sarana pengangkut laut, Flight bila menggunakan sarana pengangkut udara atau Nomor Polisi bila menggunakan sarana pengangkut darat.
  - b. Pengisian nomor pengangkutan harus sesuai dengan pengisian Nama Sarana Pengangkut pada kolom 13.

#### Dokumen Pelengkap Pabean

15. Invoice:                      No.:                      Tgl.  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan nomor dan tanggal/bulan/tahun *invoice*/faktur penjualan.
16. *Packing List*                      No.:                      Tgl.  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan nomor dan tanggal/bulan/tahun *packing list*.
17. BL/AWB:                      No.:                      Tgl.
  - a. Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan nomor dan tanggal/bulan/tahun *House Bill of Lading* (BL) atau *House Airway Bill* (AWB).
  - b. Dalam hal ada Master BL/AWB, diisi nomor dan tanggal Master BL/AWB serta nomor dan tanggal House BL/AWB.
  - c. Dalam hal barang kiriman, cukup di isi nomor dan tanggal *House Bill of Lading* (BL) atau *House Air Will Bill* (AWB).
18. Kontrak:                      No.:                      Tgl.
  - a. Hanya diisi untuk PPFTZ-01 atau PPFTZ-02.
  - b. Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan nomor dan tanggal/bulan/tahun kontrak antara pengirim dan penerima barang.
19. Faktur Pajak:                      No.:                      Tgl.  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan nomor dan tanggal/bulan/tahun faktur pajak,

dalam hal terdapat penggunaan faktur Pajak.  
Misal: penggunaan Faktur Pajak 07 untuk PPFTZ-03.

20. Master List                      No.:                      Tgl.  
a. Hanya diisi untuk PPFTZ-01 pemasukan barang ke Kawasan Bebas dari luar Daerah Pabean.  
b. Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan nomor dan tanggal daftar barang yang diberikan ijinoleh Badan Pengusahaan Kawasan, atas pemasukan barang ke Kawasan Bebas dari luar Daerah Pabean.
21. BC 1.1.:                      No.:                      Tgl.                      Pos.                      Sub Pos.  
a. Diisi pada kolom isian yang disediakan nomor dan tanggal/bulan/tahun BC1.1 serta Nomor Pos dan Sub Pos (jika ada) dari dokumen BC 1.1 (Inward Manifes).  
b. Dalam hal barang yang dibawa oleh penumpang, awak sarana pengangkut, dan pelintas batas, serta barang kiriman, kolom isian ini tidak perlu diisi.
22. Surat Persetujuan:                      No.:                      Tgl.  
a. Hanya diisi untuk PPFTZ-01 atauPPFTZ-02.  
b. Diisi pada kolom isian yang disediakan nomor dan tanggal/bulan/tahun surat persetujuan.
23. Lainnya:                      No.:                      Tgl.  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan nomor dan tanggal dokumen pelengkap pabean lainnya yang diperlukan, selain dokumen pelengkap pabean pada kolom 15 s.d angka 22, misal Surat Keterangan Asal (SKA) atau dokumen transaksi perdagangan.

#### Data Berat dan Volume

24. Berat Bersih Total  
a. Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan berat bersih (*netto*) keseluruhan barang dalam satuan kilogram (Kg).  
b. Berat bersih adalah berat barang tidak termasuk dengan pengemasnya.
25. Berat Kotor Total  
a. Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan berat kotor (*bruto*) keseluruhan barang dalam satuan kilogram (Kg).  
b. Berat kotor adalah berat barang termasuk dengan pengemasnya.
26. Volume  
a. Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan volume keseluruhan barang dalam satuan meter kubik (m<sup>3</sup>).  
b. Volume barang tidak termasuk dengan pengemasnya.

#### Data Pelabuhan Muat dan Bongkar

27. Pelabuhan Muat  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan nama pelabuhan muat di luar Daerah Pabean atau di Kawasan Bebas atau di tempat lain dalam Daerah Pabean, tempat pelabuhan dilakukannya pemuatan barang sesuai dokumen pengangkutan dan kode lokasi pelabuhan muat.
28. Pelabuhan Tujuan  
a. Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan nama pelabuhan tujuan akhir pengangkutan barang (*port destination*) di luar Daerah Pabean, di Kawasan Bebas, atau di tempat lain dalam Daerah Pabean, dan kode pelabuhan sesuai dengan dokumen pengangkutan barang (*Bill of Lading, Airway Bill* dan dokumen pengangkutan lainnya).  
b. Apabila dalam dokumen pengangkutan barang pelabuhan bongkar (*port of discharge*) adalah pelabuhan tujuan (*port of destination*), kolom diisi dengan nama pelabuhan tempat pembongkaran barang.
29. Pelabuhan Transit  
a. Hanya diisi dalam hal dilakukan transit.  
b. Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan nama pelabuhan transit di luar Daerah Pabean atau di Daerah Pabean sebelum barang tiba di pelabuhan tujuan akhir.  
c. Dalam hal  
- terdapat banyak pelabuhan transit di luar Daerah Pabean atau di Daerah Pabean;  
- nama pelabuhan transit terakhir tidak tercantum dalam dokumen pengangkutan barang; atau  
- yang tercantum dalam dokumen pengangkutan barang bukan pelabuhan transit terakhir sebelum barang tiba di pelabuhan tujuan akhir,  
kolom diisi dengan nama pelabuhan transit terakhir sebelum barang tiba di pelabuhan tujuan akhir.

#### Data Perkiraan Tanggal

30. Perkiraan Tanggal Pemasukan  
a. Hanya diisi untuk

- PPFTZ-01 pemasukan barang ke Kawasan Bebas dari luar Daerah Pabean;
  - PPFTZ-02 pemasukan barang ke Kawasan Bebas dari Kawasan Bebas Lainnya/TPB/KEK; atau
  - PPFTZ-03.
- b. Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan tanggal, bulan dan tahun kedatangan sarana pengangkut yang mengangkut barang di pelabuhan tujuan.
- c. Dalam hal PPFTZ diajukan sebelum kedatangan sarana pengangkut, kolom diisi tanggal, bulan dan tahun perkiraan kedatangan sarana pengangkut yang mengangkut barang di pelabuhan tujuan.
31. Perkiraan Tanggal Pengeluaran
- a. Hanya diisi untuk
- PPFTZ-01 pengeluaran barang dari Kawasan Bebas ke luar Daerah Pabean;
  - PPFTZ-01 pengeluaran barang dari Kawasan Bebas ke tempat lain dalam Daerah Pabean; atau
  - PPFTZ-02 pengeluaran barang dari Kawasan Bebas ke Kawasan Bebas Lainnya/TPB/KEK.
- b. Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan tanggal, bulan dan tahun keberangkatan sarana pengangkut yang mengangkut barang dari pelabuhan muat.
- c. Dalam hal PPFTZ diajukan sebelum keberangkatan sarana pengangkut, kolom diisi tanggal, bulan dan tahun perkiraan keberangkatan sarana pengangkut yang mengangkut barang dari pelabuhan tujuan.

#### Data Peti Kemas dan Pengemas

32. Jumlah Peti Kemas  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan jumlah peti kemas, dalam hal pengangkutan barang menggunakan peti kemas dengan status *Full Container Load* (FCL).
33. Nomor, Ukuran dan Status Peti Kemas
- a. Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan nomor, ukuran dan status peti kemas.
- b. Status dan kode peti kemas terdiri *Full Container Load* (FCL), *Less Container Load* (LCL) atau gabungan *Full Container Load* (FCL) dengan *Less Container Load* (LCL).
34. Jumlah Kemasan  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan jumlah kemasan.
35. Jenis dan Merek Kemasan  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan kode dan jenis kemasan dan merek kemasan.

#### Data Tempat Penimbunan

36. Tempat Penimbunan:  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan nama Tempat Penimbunan Sementara serta Kode Tempat Penimbunan sesuai dengan Tabel Kode yang dibuat oleh Kantor Pabean masing-masing.

#### Data Barang

Angka 37 s.d. angka 42 adalah pengisian data dari setiap jenis barang yang terdapat dalam lembar pertama dan lembar lanjutan.

37. No.:  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan nomor urutan.
38. - Pos Tarif/HS  
- Uraian Jenis secara lengkap, Merek, Tipe Ukuran dan Spesifikasi lainnya  
- Kode Barang  
- Negara Asal Barang  
- Daerah Asal Barang  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan  
- Nomor pos tarif/HS;  
- Uraian barang secara jelas dan lengkap, meliputi jenis, jumlah merek, tipe, ukuran, spesifikasi lainnya sedemikian rupa sehingga dapat digunakan untuk menetapkan klasifikasi barang.
- Untuk PPFTZ-01 dan PPFTZ-02, uraian jenis barang harus dilengkapi dengan spesifikasi wajib apabila barang dimaksud memerlukan spesifikasi tertentu agar dapat ditentukan tarif dan/atau ketentuan larangan atau pembatasan.
- Kode Barang
 

a. Hanya diisi untuk

    - PPFTZ-01 pengeluaran barang dari Kawasan Bebas ke luar Daerah Pabean;
    - PPFTZ-02; atau
    - PPFTZ-03.

b. Kode barang diisi pada kolom isian yang disediakan dengan kode barang untuk barang yang bersangkutan.
  - Negara Asal Barang
 

a. Hanya diisi untuk

    - PPFTZ-01 pemasukan barang ke Kawasan Bebas dari luar Daerah Pabean;
    - PPFTZ-01 pengeluaran barang dari Kawasan Bebas ke tempat lain dalam Daerah Pabean; atau

- PPFTZ-02.
  - b. Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan Negara asal barang untuk setiap jenis barang.
  - c. Dalam hal terdapat sertifikat negara asal barang atas barang yang di maksud, negara asal barang harus diisi sesuai dengan sertifikat negara asal barang.
  - Daerah Asal Barang
    - a. Hanya diisi untuk PPFTZ-01 pengeluaran barang dari Kawasan Bebas ke luar Daerah Pabean.
    - b. Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan kode dan nama kabupaten/kota asal barang tempat di produksi atau dihasilkannya barang.
    - c. Dalam hal pengusaha di Kawasan Bebas yang mengeluarkan barang dari Kawasan Bebas ke luar Daerah Pabean bukan produsen, maka kolom isian daerah asal barang diisi dengan daerah asal barang di simpan atau di timbun.
39. Keterangan
- Jenis fasilitas dan No. Urut
  - Jenis Persyaratan dan No. Urut
    - a. Hanya diisi untuk PPFTZ-01.
    - b. Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan jenis fasilitas yang digunakan untuk pengeluaran barang dari Kawasan Bebas ke tempat lain dalam Daerah Pabean dan nomor urut dokumen atau surat keputusan yang menjadi dasar penggunaan fasilitas dimaksud.
    - c. Keterangan dari pengusaha di Kawasan Bebas yang memasukkan barang dari luar Daerah Pabean ke Kawasan Bebas atau yang mengeluarkan barang dari Kawasan Bebas ke luar Daerah Pabean atau ke tempat lain dalam Daerah Pabean mengenai jenis persyaratan pembatasan.
    - d. Pencantuman no urut dokumen pemenuhan persyaratan pembatasan merupakan keterangan atau pernyataan dari pengusaha di Kawasan Bebas yang memasukkan barang dari luar Daerah Pabean ke Kawasan Bebas atau yang mengeluarkan barang dari Kawasan Bebas ke luar daerah Pabean atau ke tempat lain dalam Daerah Pabean, bahwa ketentuan pembatasan dimaksud telah dipenuhi dalam dokumen dimaksud.
    - e. Dalam hal ketentuan pembatasan belum dipenuhi, nomor urut diisi dengan "*belum dipenuhi*".
    - f. Dalam hal pemenuhan ketentuan pembatasan tidak dipersyaratkan adanya dokumen yang dilampirkan, nomor urut diisi dengan keterangan atau pernyataan bahwa ketentuan pembatasan telah dipenuhi dengan mencantumkan "*telah dipenuhi*".
    - g. Dalam hal atas jenis barang asal luar daerah pabean wajib memenuhi lebih dari 1 (satu) ketentuan pembatasan, pengusaha yang memasukkan barang ke Kawasan Bebas dari luar Daerah Pabean atau yang mengeluarkan barang dari Kawasan Bebas keluar Daerah Pabean atau ke tempat lain dalam Daerah Pabean, harus mencantumkan semua ketentuan pembatasan.
    - h. Dalam hal barang asal luar Daerah Pabean bukan merupakan barang yang dibatasi, diisi dengan "*bukan lartas*".
    - i. Dalam hal Barang Kena Cukai, diisi pada kolom isian yang disediakan dengan keterangan bahwa barang tersebut merupakan Barang Kena Cukai yaitu "*BKC*".
40. - Skema Tarif dan Fasilitas
- HE Barang dan Tarif BK
- Skema Tarif dan Fasilitas, HE Barang dan Tarif BK diisi
- Skema Tarif
    - a. Hanya diisi untuk
      - PPFTZ-01 pemasukan barang ke Kawasan Bebas dari luar Daerah Pabean;
      - PPFTZ-01 pengeluaran barang dari Kawasan Bebas ke tempat lain dalam Daerah Pabean; atau
      - PPFTZ-02.
    - b. Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan tarif bea masuk dan bea masuk tambahan seperti bea masuk anti dumping, bea masuk anti dumping sementara, bea masuk tindakan pengamanan, bea masuk tindakan pengamanan sementara, bea masuk imbalan, bea masuk imbalan sementara, bea masuk pembalasan, Cukai, PPN, PPnBM, dan PPH; dan
    - c. Untuk Skema Tarif Cukai, diisi pungutan cukai:
      - Jenis Tarif Cukai
      - Besar Tarif Cukai
      - Nilai Cukai

Dalam hal barang asal luar Daerah pabean merupakan Barang Kena Cukai yang pelunasannya dengan cara pelekatan pita cukai, diisi pada kolom yang disediakan dengan:

      - Jenis tarif cukai untuk Barang Kena Cukai yang dimasukkan dari luar Daerah Pabean ke Kawasan Bebas sesuai dengan ketentuan cukai;
      - Besar tarif cukai untuk Barang Kena Cukai yang dimasukkan dari luar Daerah Pabean ke Kawasan Bebas sesuai dengan ketentuan cukai;
      - Nilai cukai yang terutang untuk Barang Kena Cukai yang dimasukkan dari luar Daerah Pabean ke Kawasan Bebas sesuai dengan ketentuan cukai.
  - Fasilitas
    - a. Hanya diisi untuk PPFTZ-01 pengeluaran barang dari Kawasan Bebas ke tempat lain dalam Daerah Pabean;
    - b. Fasilitas pembebasan, keringanan, ditanggung pemerintah, tidak dipungut, atau

penangguhan pembayaran bea masuk, bea masuk tambahan, cukai, PPN, PPnBM, dan PPh.

- c. Kode fasilitas terdiri atas
  - DTP untuk Ditanggung Pemerintah;
  - DTG untuk Ditanggung;
  - TDP untuk tidak dipungut;
  - BBS untuk Dibebaskan, dan
  - LNS untuk telah dilunasi.
- d. Pembebasan, keringanan, ditanggung pemerintah, tidak dipungut, atau penangguhan pembayaran bea masuk yang dicantumkan disesuaikan dengan pos tarif BTKI yang digunakan.

#### Bea Masuk (BM)

- a. Diisi pembebanan Bea Masuk sesuai ketentuan yang berlaku.
- b. Ada (2) jenis tarif/pembebanan untuk bea masuk:
  - Advalorem, yang mempergunakan % yang dalam perhitungan nilai BM nya = nilai % dikalikan nilai pabeannya dalam rupiah;
  - Spesifik, yang mempergunakan nilai rupiah per unit satuan, sehingga jumlah satuan yang diisikan pada jumlah barang adalah merupakan jumlah satuan unit, perhitungan BM nya = nilai rupiah per unit satuan dikalikan dengan jumlah satuan unit.

#### Bea Keluar

- a. Diisi pembebanan Bea Keluar sesuai ketentuan yang berlaku.
- b. Ada (2) jenis tarif/pembebanan untuk bea keluar:
  - Advalorem, yang mempergunakan % yang dalam perhitungan nilai BK nya = nilai % dikalikan nilai pabeannya dalam rupiah;
  - Spesifik, yang mempergunakan nilai rupiah per unit satuan, sehingga jumlah satuan yang diisikan pada jumlah barang adalah merupakan jumlah satuan unit, perhitungan BK nya = nilai rupiah per unit satuan dikalikan dengan jumlah satuan unit.

#### BMAD/BMP/BMI/BMTP

- a. Diisi tarif bea masuk anti dumping, bea masuk pembalasan, bea masuk imbalan dan/atau bea masuk tindakan pengamanan.
- b. Ada (2) jenis tarif/pembebanan untuk BMAD/BMP/BMI/BMTP:
  - Advalorem, yang mempergunakan % yang dalam perhitungan nilai BMAD/BMP/BMI/BMTP nya = nilai % dikalikan nilai pabeannya dalam rupiah;
  - Spesifik, yang mempergunakan nilai rupiah per unit satuan, sehingga jumlah satuan yang diisikan pada jumlah barang adalah merupakan jumlah satuan unit, perhitungan BMAD/BMP/BMI/BMTP nya = nilai rupiah per unit satuan dikalikan dengan jumlah satuan unit.

#### Cukai

- a. Hanya diisi dalam hal terdapat pungutan cukai.
- b. Diisi tarif/pembebanan Cukai sesuai ketentuan yang berlaku.
- c. Ada (2) jenis tarif/pembebanan untuk Cukai:
  - Advalorem, yang mempergunakan % yang dalam perhitungan nilai Cukainya = nilai % dikalikan nilai pabeannya dalam rupiah;
  - Spesifik, yang mempergunakan nilai rupiah per unit satuan, sehingga jumlah satuan yang diisikan pada jumlah barang adalah merupakan jumlah satuan unit, perhitungan Cukainya = nilai rupiah per unit satuan dikalikan dengan jumlah satuan unit.

#### PPN

Diisi pembebanan PPN dalam persen (%) sesuai ketentuan yang berlaku serta besarnya fasilitas dalam persen (%) bila ada fasilitas dan kode jenis fasilitasnya.

#### PPnBM

- a. Hanya diisi dalam hal terdapat pungutan PPnBM.
- b. Diisi pembebanan PPnBM sesuai ketentuan yang berlaku.

#### PPh

Diisi pembebanan PPh Pasal 22 dalam persen (%) sesuai ketentuan yang berlaku besarnya fasilitas dalam persen (%) bila ada fasilitas dan kode jenis fasilitasnya.

- HE Barang dan Tarif BK
  - Harga Ekspor (HE)
    - a. Hanya diisi untuk PPFTZ-01 pengeluaran barang dari Kawasan Bebas ke luar Daerah Pabean.
    - b. Diisi Harga Ekspor (HE) barang persatuan barang pada tanggal pendaftaran PPFTZ-01 pengeluaran barang dari Kawasan Bebas ke luar Daerah Pabean.
  - Tarif Bea Keluar (BK).
    - a. Hanya diisi untuk PPFTZ-01 pengeluaran barang dari Kawasan Bebas ke luar Daerah Pabean.
    - b. Hanya diisi dalam hal barang yang dikeluarkan dari Kawasan Bebas ke luar

Daerah Pabean terkena Bea Keluar (BK).

- c. Diisi tarif Bea Keluar (BK) pada tanggal pendaftaran PPFTZ-01 pengeluaran barang dari Kawasan Bebas ke luar Daerah Pabean.
- Harga Ekspor (HE) dan tarif Bea Keluar (BK) diisi sesuai Keputusan Menteri Keuangan yang berlaku.
  - Dalam hal Harga Ekspor (HE) dan tarif Bea Keluar (BK) berbeda untuk beberapa jenis barang yang dikeluarkan dari Kawasan Bebas ke luar Daerah Pabean, lembar pertama tidak diisi tetapi di rinci pada Lembar lanjutan Data Barang.
41. - Jumlah & Jenis Satuan:  
- Berat Bersih (Kg)  
- Berat Kotor (Kg)  
- Volume (m3)  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan  
- Jumlah dan jenis barang menurut satuan barang, uraian dan kode satuan barang yang diberitahukan;  
- Berat bersih (*netto*) dalam satuan kilogram untuk setiap jenis barang;  
- Berat kotor (*brutto*) dalam satuan kilogram untuk setiap jenis barang;  
- Volume barang tidak termasuk pengemas dalam satuan m3 (meter kubik) untuk setiap jenis barang.
42. - Nilai Pabean/Nilai Barang  
- Jenis  
- Nilai yang Ditambahkan  
- Jatuh tempo  
a. Hanya diisi untuk  
- PPFTZ-01 pemasukan barang ke Kawasan Bebas dari luar Daerah Pabean;  
- PPFTZ-01 pengeluaran barang dari Kawasan Bebas ke tempat lain dalam Daerah Pabean; atau  
- PPFTZ-02; atau  
- PPFTZ-03.  
b. Nilai pabean/nilai barang diisi pada kolom isian yang disediakan dalam valuta sebagaimana tercantum dalam kolom 2  
- nilai pabean:  
- untuk setiap jenis barang asal luar daerah pabean; atau  
- sesuai harga jual untuk setiap jenis barang yang sepenuhnya diperoleh dan/atau diproduksi di Kawasan Bebas atau Kawasan Bebas lainnya dengan menggunakan bahan baku dan/atau bahan penolong yang sepenuhnya berasal dari Kawasan Bebas atau Kawasan Bebas lainnya.  
- nilai barang, untuk setiap jenis barang yang sepenuhnya diperoleh dan/atau diproduksi di tempat lain dalam Daerah Pabean.  
c. Jenis transaksi yang diberitahukan, meliputi:

No	Jenis Transaksi	Kode
1.	Transaksi jual beli	NTR
2.	Transaksi jual beli mengandung <i>proceeds</i> yang nilainya belum dapat ditentukan	PRO
3.	Transaksi jual beli mengandung <i>royalty</i> yang nilainya belum dapat ditentukan	ROY
4.	Transaksi jual beli berdasarkan harga <i>futures (future prices)</i> . yaitu harga yang baru dapat ditentukan setelah PPFTZ disampaikan	FTR
5.	Bukan transaksi jual beli berupa barang konsinyasi	KON
6.	Bukan transaksi jual beli berupa barang hadiah/promosi/ccontoh	CMA
7.	Bukan transaksi jual beli berupa barang asal luar Daerah Pabean oleh <i>intermediary</i> yang tidak membeli barang	ITM
8.	Bukan transaksi jual beli berupa barang sewa ( <i>leasing</i> )	LES
9.	Bukan transaksi jual beli berupa barang bantuan/hibah	HBH
10.	Bukan transaksi jual beli lainnya	BTR

- d. Jumlah perkiraan nilai *royalty* dan/atau *proceeds* yang terdapat dalam transaksi jual beli
- dalam hal nilai *royalty* dan/atau *proceeds* belum dapat ditentukan, diisikan pada kolom nilai pabean (kolom 42).
  - dalam hal nilai *royalty* dan/atau *proceeds* sudah dapat ditentukan, kolom ini tidak perlu diisi.
- e. Nilai *royalty/proceeds/harga futures* yang terdapat dalam transaksi jual beli
- Dalam hal nilai *royalty/proceeds/harga futures* belum dapat ditentukan, diisikan tanggal, bulan, dan tahun nilai *royalty/proceeds/harga futures* dapat ditentukan.
  - Dalam hal nilai *royalty/proceeds/harga futures* sudah dapat ditentukan, kolom ini tidak perlu diisi.

**Contoh 1:**

Pemasukan barang asal luar Daerah Pabean ke Kawasan Bebas dari luar Daerah Pabean dengan transaksi jual beli senilai USD 100.000,00.

Dalam pemberitahuan:

- 100.000,00
- NTR

Contoh 2:

Pengeluaran barang asal luar Daerah Pabean dari Kawasan Bebas ke tempat lain dalam Daerah Pabean dengan transaksi jual beli senilai USD 110.000,00 dengan perjanjian pembeli harus membayar royalti sebesar 2% dari penjualan barang asal luar Daerah Pabean tersebut di tempat lain dalam Daerah Pabean yang harus dibayar paling lambat 31 Agustus 2018. Pembeli memperkirakan nilai royalti sebesar USD 5.000,00.

Dalam Pemberitahuan;

- 115.000,00
- ROY;
- 5.000,00
- 31-Agustus-2018

Contoh 3:

Pengeluaran barang asal luar Daerah Pabean dari Kawasan Bebas ke tempat lain dalam Daerah Pabean dengan transaksi jual beli berdasarkan harga *future (future price)* dan memberitahukan harga perkiraan senilai USD 120.000 dengan tanggal penyelesaian 09 April 2018, dengan perjanjian harus membayar royalti sebesar 2% dari penjualan barang di tempat lain dalam Daerah Pabean dan harus membayar *proceeds* sebesar 1% atas penjualan barang asal luar Daerah Pabean tersebut di tempat lain dalam Daerah Pabean yang harus dibayar tanggal 01 Mei 2018. Pembeli memperkirakan nilai royalti sebesar USD 10.000 dan *proceeds* USD 5.000,00.

Dalam pemberitahuan:

- 135.000,00
- FTR; ROY; PRO;
- ---; 10.000,00: 5.000,00
- 09-04-2018; 01-05-2018; 01-05-2018

43. BM/BK

- a. Hanya diisi untuk PPFTZ-01 atau PPFTZ-02.
- b. Dalam hal untuk:
  - PPFTZ-01 pemasukan dari luar Daerah Pabean ke Kawasan Bebas;
  - PPFTZ-01 pengeluaran dari Kawasan Bebas ke tempat lain dalam Daerah Pabean; atau
  - PPFTZ-02
- c. Untuk PPFTZ-01 pemasukan dari luar Daerah Pabean ke Kawasan Bebas atau PPFTZ-02, diisi pada kolom isian yang disediakan dengan jumlah bea masuk dalam ribuan rupiah penuh:
  - Dibayar : sesuai jumlah bea masuk yang dibayar;
  - Ditanggung Pemerintah : sesuai jumlah bea masuk yang ditanggung pemerintah;
  - Ditangguhkan : sesuai jumlah bea masuk yang diberikan fasilitas penangguhan/penangguhan;
  - Tidak dipungut : dikosongkan (tidak dimungkinkan);
  - Dibebaskan : sesuai jumlah bea masuk yang diberikan fasilitas pembebasan; dan
  - Telah dilunasi : dikosongkan.
- d. Untuk PPFTZ-01 pengeluaran dari Kawasan Bebas ke luar Daerah Pabean ke luar Daerah Pabean, diisi pada kolom isian yang disediakan dengan jumlah bea keluar
  - Dibayar : sesuai jumlah bea keluar yang dibayar
  - Ditanggung Pemerintah : dikosongkan;
  - Ditangguhkan : dikosongkan;
  - Tidak dipungut : dikosongkan;
  - Dibebaskan : dikosongkan; dan
  - Telah dilunasi : dikosongkan.

44. BM KITE

- a. Kolom ini hanya diisi untuk PPFTZ-01 pengeluaran dari Kawasan Bebas ke tempat lain dalam Daerah Pabean yang mendapatkan fasilitas KITE Pengembalian.
- b. Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan jumlah bea masuk KITE pengembalian
  - Dibayar : sesuai jumlah bea masuk KITE pengembalian
  - Ditanggung Pemerintah : dikosongkan;
  - Ditangguhkan : dikosongkan;
  - Tidak dipungut : dikosongkan;
  - Dibebaskan : dikosongkan; dan
  - Telah dilunasi : dikosongkan.

45. BMAD/BMP/BMI/BMTP

- a. Kolom ini hanya diisi dalam hal
  - PPFTZ-01 pemasukan dari luar Daerah Pabean ke Kawasan Bebas;
  - PPFTZ-01 pengeluaran dari Kawasan Bebas ke tempat lain dalam Daerah Pabean; atau
  - PPFTZ-02.

terdapat jenis barang yang terkena BMAD/BMP/BMI/BMTP.

- b. Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan nilai/jumlah Bea Masuk Anti Dumping (BMAD). Bea Masuk Pembalasan (BMP), Bea Masuk Imbalan (BMI), dan Bea Masuk Tindakan Pengamanan (BMTP) dalam ribuan rupiah penuh.
- c. Jumlah BMAD/BMP/BMI/BMTP diisikan pada kolom:
  - Dibayar : sesuai jumlah BMAD/BMP/BMI/BMTP yang dibayar;
  - Ditanggung Pemerintah : sesuai jumlah BMAD/BMP/BMI/BMTP yang ditanggung pemerintah;
  - Ditangguhkan : sesuai jumlah BMAD/BMP/BMI/BMTP yang diberikan fasilitas penangguhan;
  - Tidak dipungut : dikosongkan (tidak dimungkinkan); dan
  - Dibebaskan : sesuai jumlah BMAD/BMP/BMI/BMTP yang diberikan fasilitas pembebasan.

46. Cukai

- a. Kolom ini hanya diisi dalam hal
  - PPFTZ-01 pemasukan dari luar Daerah Pabean ke Kawasan Bebas;
  - PPFTZ-01 pengeluaran dari Kawasan Bebas ke tempat lain dalam Daerah Pabean; atau
  - PPFTZ-02.
- b. Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan jumlah keseluruhan hasil perhitungan Cukai dalam ribuan rupiah penuh.
- c. Jumlah Cukai diisikan pada kolom:
  - Dibayar : sesuai jumlah Cukai yang dibayar bersamaan dengan pembayaran bea masuk dan/atau pajak dalam rangka impor;
  - Ditanggung Pemerintah : dikosongkan (tidak dimungkinkan);
  - Ditangguhkan : sesuai jumlah Cukai yang diberikan fasilitas penangguhan;
  - Tidak dipungut : sesuai jumlah Cukai yang diberikan fasilitas tidak dipungut Cukai;
  - Dibebaskan : sesuai jumlah Cukai yang diberikan fasilitas pembebasan;
  - Telah dilunasi : sesuai jumlah Cukai yang telah dilakukan pelunasan sebelum pendaftaran PPFTZ baik dengan cara pelekatan pita Cukai atau tanda pelunasan Cukai lainnya, maupun dengan cara pembayaran.

47. PPN

- a. Hanya diisi untuk
  - PPFTZ-01 pemasukan dari luar Daerah Pabean ke Kawasan Bebas;
  - PPFTZ-01 pengeluaran dari Kawasan Bebas ke tempat lain dalam Daerah Pabean; atau
  - PPFTZ-02.
- b. Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan jumlah keseluruhan hasil perhitungan PPN dalam ribuan rupiah penuh.
- c. Jumlah PPN diisikan pada kolom:
  - Dibayar : sesuai jumlah PPN yang dibayar sesuai tarif yang berlaku dikalikan dengan harga jual atau harga pasar yang wajar;
  - Ditanggung Pemerintah : sesuai jumlah PPN yang ditanggung Pemerintah;
  - Ditangguhkan : sesuai jumlah PPN yang diberikan fasilitas penangguhan;
  - Tidak dipungut : sesuai jumlah PPN yang diberikan fasilitas tidak dipungut;
  - Dibebaskan : sesuai jumlah PPN yang diberikan fasilitas pembebasan; dan
  - Telah Dilunasi : sesuai jumlah PPN hasil tembakau yang telah dilakukan pelunasan bersamaan dengan pelunasan Cukai.

48. PPnBM

- a. Hanya diisi untuk
  - PPFTZ-01 pemasukan dari luar Daerah Pabean ke Kawasan Bebas;
  - PPFTZ-01 pengeluaran dari Kawasan Bebas ke tempat lain dalam Daerah Pabean; atau
  - PPFTZ-02.
- b. Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan jumlah keseluruhan hasil perhitungan PPnBM dalam ribuan rupiah penuh.
- c. Jumlah PPnBM diisikan pada kolom:
  - Dibayar : sesuai jumlah PPnBM yang dibayar;
  - Ditanggung Pemerintah : sesuai jumlah PPnBM yang ditanggung pemerintah;
  - Ditangguhkan : sesuai jumlah PPnBM yang diberikan fasilitas penangguhan;
  - Tidak dipungut : sesuai jumlah PPnBM yang diberikan fasilitas tidak dipungut;
  - Dibebaskan : sesuai jumlah PPnBM yang diberikan fasilitas



- Dilunasi : pembebasan; dan dikosongkan.
  - d. PPnBM dihitung dengan rumusan:  
% PPnBM x (nilai CIF dalam rupiah + BM + BMAD/BMP/BMI/BMTP + Cukai)
  - e. Nilai BM dan BMAD/BMP/BMI/BMTP yang ditambahkan adalah nilai BM dan BMAD/BMP/BMI/BMTP yang dibayar, ditanggung pemerintah, dan ditanggihkan.
  - f. Nilai Cukai yang ditambahkan adalah nilai Cukai yang dibayar, telah dilunasi, dan ditanggihkan.
49. PPh
- a. Hanya diisi untuk
    - PPFTZ-01 pemasukan dari luar Daerah Pabean ke Kawasan Bebas;
    - PPFTZ-01 pengeluaran dari Kawasan Bebas ke tempat lain dalam Daerah Pabean; atau
    - PPFTZ-02.
  - b. Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan jumlah keseluruhan hasil perhitungan PPh dalam ribuan rupiah penuh.
  - c. Jumlah PPh diisikan pada kolom:
    - Dibayar : sesuai jumlah PPh yang dibayar;
    - Ditanggung Pemerintah : sesuai jumlah PPh yang ditanggung pemerintah;
    - Ditanggihkan : sesuai jumlah PPh yang diberikan fasilitas penanggihan;
    - Tidak dipungut : sesuai jumlah PPh yang diberikan fasilitas tidak dipungut;
    - Dibebaskan : sesuai jumlah PPh yang diberikan fasilitas pembebasan; dan
    - Dilunasi : dikosongkan.
  - d. PPh dihitung dengan rumusan:  
%PPh x (nilai CIF dalam rupiah + BM + BMAD/BMP/BMI/ BMTP + Cukai)
  - e. Nilai BM dan BMAD/BMP/BMI/BMTP yang ditambahkan adalah nilai BM dan BMAD/BMP/BMI/BMTP yang dibayar, ditanggung pemerintah, dan ditanggihkan.
  - f. Nilai Cukai yang ditambahkan adalah nilai Cukai yang dibayar, telah dilunasi, dan ditanggihkan.
50. TOTAL
- Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan nilai total pungutan negara yang dibayar, ditanggung pemerintah, ditanggihkan, tidak dipungut, dan/atau dibebaskan (BM/BK + BMAD/BMP/BMI/BMTP + Cukai + PPN + PPnBM + PPh).

M. BUKTI PEMBAYARAN DAN JAMINAN

- Bagian ini hanya diisi hanya dalam hal Kantor Pabean belum menerapkan sistem pembayaran secara elektronik. Dalam hal Kantor Pabean telah menerapkan sistem pembayaran penerimaan Negara secara elektronik, bagian ini akan diisi oleh Pejabat Direktorat Jenderal Bea dan Cukai atau SKP.
- Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan nomor dan tanggal SSPCP, jenis penerimaan dan kode penerimaan.
- Dibubuhkan tanda tangan dan nama jelas pejabat penerima pembayaran, nama bank serta stempel instansi.

N. SEGEL (DIISI OLEH DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI)

Kantor Pabean Asal

- Hanya diisi untuk PPFTZ-02.
- Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan nama Kantor Pabean Asal pengeluaran barang dari Kawasan Bebas ke Kawasan Bebas lainnya/tempat penimbunan berikat/kawasan ekonomi khusus.
- Diisi oleh pejabat Direktorat Jenderal Bea dan Cukai yang mengawasi Kawasan Bebas/tempat penimbunan berikat/kawasan ekonomi khusus asal pengeluaran.

No. Segel

Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan nomor segel.

Jenis

Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan jenis segel.

Catatan Kantor Pabean Tujuan

Diisi pada kolom isian yang disediakan oleh pejabat Direktorat Jenderal Bea dan Cukai yang mengawasi Kawasan Bebas lainnya/tempat penimbunan berikat/kawasan ekonomi khusus tujuan dengan kondisi segel pada saat barang tiba di Kawasan Bebas lainnya/tempat penimbunan berikat/kawasan ekonomi khusus, tanggal masuk, tanda tangan, nama, dan Nomor Induk Pegawai (NIP).

O. UNTUK PEJABAT DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI

Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan nomor dan tanggal SPPB atau NPE atau PPB atau dokumen persetujuan lainnya dalam hal tidak dimasukkan atau tidak dikeluarkan atas PPFTZ yang diajukan secara manual, atau catatan mengenai tanda pengaman atas pengeluaran PPFTZ-03 yang dilekati tanda pengaman.

P. KOLOM PERTANGGUNGJAWABAN

- a. Untuk Pengusaha/Pemberitahu/PPJK  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan
- Nama tempat;
  - Tanggal, bulan, tahun; dan
  - Nama jelas pengusaha/PPJK,
- Kolom ini wajib ditandatangani oleh pengusaha/PPJK serta dibubuhkan cap perusahaan, dalam hal Pemberitahuan Pabean dicetak.
- b. Untuk Penerima Barang
- Hanya diisi untuk PPFTZ-02.
  - Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan huruf cetak yaitu:
    - nama tempat;
    - tanggal, bulan, tahun; dan
    - nama jelas penerima barang.
- Kolom ini wajib diisi dengan tanda tangan oleh penerima barang berikut cap perusahaan, dalam hal:
- barang telah tiba di Kawasan Bebas lain/tempat penimbunan berikat/kawasan ekonomi khusus tujuan; dan/atau
  - Pemberitahuan Pabean dicetak.

Q. CATATAN DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

- a. Hanya diisi untuk PPFTZ-03.
- b. Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan catatan persetujuan/*endorsement* oleh petugas Direktorat Jenderal Pajak atas pemasukan barang ke Kawasan Bebas dari tempat lain dalam Daerah Pabean.
- c. Diisi nama dan NIP, tanda tangan dan cap petugas Direktorat Jenderal Pajak yang melakukan persetujuan/*endorsement*.

3. Pengisian kolom-kolom lembar lampiran dan lembar lanjutan formulir PPFTZ-01/02/03 adalah sebagai berikut:

- 1) Pengisian lembar lanjutan Data Barang  
Diisi dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) jenis barang maupun lebih dari 1 (satu) uraian barang/pos tarif yang diberitahukan pada kolom 37 s.d. 42 lembar utama PPFTZ.
- Kolom-kolom pada bagian Header diisi sama dengan cara pengisian lembar utama PPFTZ.
  - Kolom-kolom nomor 37 s.d. 42 diisi sesuai dengan cara pengisian pada lembar utama PPFTZ.
  - Kolom Pertanggungjawaban  
Diisi sesuai dengan cara pengisian pada lembar utama PPFTZ.
- 2) Pengisian lembar lanjutan Dokumen Pelengkap Pabean  
Diisi dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) dokumen pelengkap pabean yang diberitahukan pada kolom 15 s.d. 23 lembar utama PPFTZ.
- Kolom-kolom pada bagian Header diisi sama dengan cara pengisian lembar utama PPFTZ.
  - Bagian Data Dokumen Pelengkap Pabean diisi:
    - Kolom No.  
diisi dengan nomor urut.
    - Kolom Jenis Dokumen  
diisi dengan jenis dokumen pelengkap pabean.
    - Kolom Nomor Dokumen  
diisi dengan nomor dokumen pelengkap pabean.
    - Kolom Tanggal  
diisi dengan tanggal dokumen pelengkap pabean.
  - Kolom Pertanggungjawaban  
Diisi sesuai dengan cara pengisian pada lembar utama PPFTZ.
- 3) Pengisian lembar lanjutan Dokumen dan Pemenuhan Persyaratan/Fasilitas  
Diisi dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) dokumen untuk pemenuhan persyaratan/fasilitas yang diberitahukan pada kolom 39 lembar utama PPFTZ.
- Kolom-kolom pada bagian Header diisi sama dengan cara pengisian lembar utama PPFTZ.
  - Bagian Data Dokumen Pelengkap Pabean diisi:
    - Kolom No.  
diisi dengan nomor urut.
    - Kolom Kode Dokumen  
diisi dengan jenis dokumen pemenuhan persyaratan/fasilitas.
    - Kolom Nama Dokumen  
diisi dengan nomor dokumen pemenuhan persyaratan/fasilitas.
  - Kolom Pertanggungjawaban  
Diisi sesuai dengan cara pengisian pada lembar utama PPFTZ.
- 4) Pengisian lembar lanjutan Data Peti Kemas  
Diisi dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) peti kemas yang diberitahukan pada lembar utama PPFTZ.
- Kolom-kolom pada bagian Header diisi sama dengan cara pengisian lembar utama PPFTZ.
  - Bagian data peti kemas dan pengemas diisi:
    - Kolom No.  
diisi dengan nomor urut.
    - Kolom Nomor Peti Kemas  
diisi dengan nomor peti kemas.
    - Kolom Ukuran

- diisi dengan ukuran peti kemas.
  - Kolom Status  
diisi dengan status peti kemas.
  - Kolom Pertanggungjawaban  
Diisi sesuai dengan cara pengisian pada lembar utama PPFTZ.
- 5) Pengisian lembar lanjutan Kemasan  
Diisi dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) kemasan yang diberitahukan pada lembar utama PPFTZ.
- Kolom-kolom pada bagian Header diisi sama dengan cara pengisian lembar utama PPFTZ.
  - Bagian data kemasan diisi:
    - Kolom No.  
diisi dengan nomor urut.
    - Kolom Jenis Kemasan  
diisi dengan jenis kemasan.
    - Kolom Merek  
diisi dengan merek kemasan.
  - Kolom Pertanggungjawaban  
Diisi sesuai dengan cara pengisian pada lembar utama PPFTZ.
- 6) Pengisian lembar lanjutan Bank Devisa Hasil Ekspor  
Diisi dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) data Bank Devisa Hasil Ekspor yang diberitahukan pada lembar utama PPFTZ.
- Kolom-kolom pada bagian Header diisi sama dengan cara pengisian lembar utama PPFTZ.
  - Bagian Data Bank Devisa hasil Ekspor diisi:
    - Kolom No.  
diisi dengan nomor urut.
    - Kolom Devisa Hasil Ekspor  
diisi dengan data Bank Devisa Hasil Ekspor.
    - Kolom Pertanggungjawaban  
Diisi sesuai dengan cara pengisian pada lembar utama PPFTZ.
- 7) Pengisian lembar lampiran Konversi Penggunaan Barang dan Bahan Baku
- a. Hanya diisi untuk
    - PPFTZ-01 pengeluaran barang dari Kawasan Bebas ke tempat lain dalam Daerah Pabean; atau
    - PPFTZ-02:
  - b. Diisi dalam hal barang yang diberitahukan merupakan barang hasil produksi Kawasan Bebas yang menggunakan barang atau bahan baku:
    - asal luar Daerah Pabean baik yang:
      - menggunakan Surat Keterangan Asal (SKA) yang telah disetujui oleh Pejabat Direktorat Jenderal Bea dan Cukai saat pemasukan barang atau bahan baku ke Kawasan Bebas; maupun
      - tidak menggunakan Surat Keterangan Asal (SKA);
    - asal Kawasan Bebas/Kawasan Bebas lainnya;
    - asal tempat penimbunan berikat/kawasan ekonomi khusus; dan/atau
    - asal tempat lain dalam daerah pabean.
  - c. Konversi diisi dengan penggunaan barang atau bahan baku dan/bahan penolong untuk setiap barang yang diproduksi.
    - Kolom-kolom pada bagian Header diisi sama dengan cara pengisian lembar utama PPFTZ-01.
    - Bagian Konversi Penggunaan Barang dan Bahan Baku Asal Luar Daerah pabean diisi:
      - 1) Nomor  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan nomor urut dari barang atau bahan baku yang dipergunakan baik yang berasal dari luar Daerah Pabean (LDP) maupun dari dalam Daerah Pabean (DDP).
      - 2) Asal barang luar Daerah Pabean (LDP)/Kawasan Bebas (KPBPB)/tempat lain dalam Daerah Pabean (TLDDP):  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan asal barang atau bahan baku dari luar Daerah Pabean (LDP), Kawasan Bebas (KPBPB) atau tempat lain dalam Daerah Pabean (TLDDP).

#### PEMBERITAHUAN PABEAN

- 3) No dan Tanggal  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan no dan tanggal PPFTZ-01/02/03 pemasukan ke Kawasan Bebas.
- 4) HS  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan pos tarif setiap barang atau bahan baku yang bersangkutan.
- 5) Uraian barang  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan uraian jenis barang atau bahan baku yang bersangkutan.

#### SURAT KETERANGAN ASAL

- 6) No dan Tanggal  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan no dan tanggal Surat Keterangan Asal (SKA).
- 7) Penerbit SKA  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan instansi penerbit Surat Keterangan Asal (SKA)

## BARANG

- 8) Kode barang  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan kode barang/bahan yang bersangkutan.
- 9) Unit Satuan  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan unit satuan barang atau bahan baku.
- 10) Jumlah  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan jumlah barang atau bahan baku.

## HARGA

- 11) Valuta  
Diisi jenis valuta yang dipergunakan untuk harga barang atau bahan baku yang bersangkutan.
- 12) NDPBM  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan NDPBM dari valuta yang bersangkutan.
- 13) Nilai per satuan  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan nilai per unit satuan (sesuai unit satuan yang tercantum pada butir (6)).
- 14) Nilai pabean (Rp)  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan Nilai pabean untuk barang atau bahan baku yang bersangkutan.

## BEA MASUK/BMAD/BMI/BMTP/BMP

- 15) Tarif (%)  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan tarif BM dari HS sebagaimana tercantum dalam butir (3) untuk barang atau bahan baku yang bersangkutan.

### Contoh :

Perusahaan X di kawasan bebas A melakukan kegiatan produksi yang hasil akhirnya berupa barang S dengan tarif 2.5%. Untuk memproduksi barang S tersebut diperlukan bahan baku sebagai berikut:

No.	Bahan Baku/Penolong	Tarif	Asal
1	A	5%	LDP
2	B	2,5%	LD P
3	C	0%	LDP
4	D	-	TLDDP/KPBPB

Untuk pengisian pembebanan tarif bahan baku dalam tabel konversi sebagai berikut:

- Dalam hal berdasarkan perhitungan perusahaan X bahwa pembebanan tarif bea masuk untuk bahan baku lebih tinggi dari pembebanan tarif bea masuk untuk barang hasil produksi Kawasan Bebas, bea masuk dihitung berdasarkan pembebanan tarif bea masuk barang hasil produksi Kawasan Bebas sebagai berikut:

No.	Bahan Baku/Penolong	Tarif	Asal
1	A	2,5%	LDP
2	B	2,5%	LDP
3	C	2,5%	LDP
4	D	-	TLDDP/KPBPB

- Dalam hal berdasarkan perhitungan perusahaan X bahwa pembebanan tarif bea masuk untuk bahan baku lebih rendah dari pembebanan tarif bea masuk untuk barang hasil produksi Kawasan Bebas, bea masuk dihitung berdasarkan pembebanan tarif bea masuk bahan baku sebagai berikut:

No.	Bahan Baku/Penolong	Tarif	Asal
1	A	5%	LDP
2	B	2,5%	LDP
3	C	0%	LDP
4	D	-	TLDDP/KPBPB

- Dalam hal berdasarkan perhitungan perusahaan X bahwa pembebanan tarif bea masuk untuk bahan baku lebih rendah dari pembebanan tarif bea masuk untuk barang hasil produksi Kawasan Bebas dan untuk bahan baku A mendapatkan persetujuan diberikan tarif preferensi sesuai ketentuan mengenai pengenaan tarif bea masuk dalam rangka perjanjian atau kesepakatan internasional yaitu 2,5%. bea masuk dihitung berdasarkan pembebanan tarif bea masuk bahan baku sebagai berikut:

No.	Bahan Baku/Penolong	Tarif	Asal
1	A	2,5%*	LDP
2	B	2,5%	LDP
3	C	0%	LDP
4	D	-	TLDDP/KPBPB

- 16) NILAI (Rp)  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan nilai BM dari barang atau bahan baku yang bersangkutan.
- 17) Nilai asal Luar Daerah Pabean (LDP)  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan nilai barang luar Daerah Pabean dari barang atau bahan baku yang bersangkutan (nilai pabean + BM).

#### PUNGUTAN PAJAK

##### PPN

- 18) Tarif (%)  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan tarif PPN dari HS sebagaimana tercantum dalam butir (3) untuk barang atau bahan baku yang bersangkutan.
- 19) Nilai (Rp)  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan nilai PPN dari barang atau bahan baku yang bersangkutan.

##### PPnBM

- 20) Tarif (%)  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan tarif PPnBM dari HS sebagaimana tercantum dalam butir (3) untuk barang atau bahan baku yang bersangkutan.
- 21) Nilai (Rp)  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan nilai PPnBM dari barang atau bahan baku yang bersangkutan.

##### PPh Pasal 22

- 22) Tarif (%)  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan tarif PPh Pasal 22 dari HS sebagaimana tercantum dalam butir (3) untuk barang atau bahan baku yang bersangkutan.
- 23) Nilai (Rp)  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan nilai PPh Pasal 22 dari barang atau bahan baku yang bersangkutan.
- 24) LARTAS  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan dalam hal:  
- barang hasil produksi; atau  
- barang atau bahan baku yang bersangkutan, yang berasal luar daerah pabean;  
masuk dalam larangan atau pembatasan.
- 25) Keterangan  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan keterangan untuk barang atau bahan baku yang bersangkutan dalam hal ada.

Selesai pengisian data diatas dilakukan:

- Penjumlahan untuk setiap pungutan BM, PPN, PPnBM dan PPh Pasal 22, dan
- Penjumlahan untuk total seluruh pungutan.

#### 4. Matriks pengisian kolom-kolom formulir PPFTZ 01/02/03

Kode Pengisian:

- 511 : PPFTZ-01 Pemasukan Barang ke Kawasan Bebas dari LDP  
512 : PPFTZ-01 Pengeluaran Barang dari Kawasan Bebas ke LDP  
513 : PPFTZ-01 Pengeluaran Barang dari Kawasan Bebas ke TLDDP  
521 : PPFTZ-02 Pemasukan Barang ke Kawasan Bebas dari Kawasan Bebas lainnya/TPB/KEK  
522 : PPFTZ-02 Pengeluaran Barang dari Kawasan Bebas ke Kawasan Bebas lainnya/TPB/KEK  
531 : PPFTZ-03 Pemasukan Barang ke Kawasan Bebas dari TLDDP  
M : Mandatory  
X : Tidak Diisi  
O : Optional

Elemen Data		PPFTZ-01			PPFTZ-02		PPFTZ 03
No	Jenis Data	511	512	513	521	522	531
A	NOMOR DAN TANGGAL PEMBERITAHUAN PABEAN						
1	Nomor Pengajuan	M	M	M	M	M	M
2	Tanggal Pengajuan	M	M	M	M	M	M
3	Nomor Pendaftaran	M	M	M	M	M	M
4	Tanggal Pendaftaran	M	M	M	M	M	M
B	DOKUMEN						
1	Jenis Pemberitahuan	M	M	M	M	M	M
2	Kategori Pemberitahuan	M	M	M	M	M	M
3	Pemberitahuan Asal	0	M	M	O	M	O
C	KANTOR PABEAN						
1	Kantor Pabean Asal	M	M	M	M	M	M
2	Kantor Pabean Tujuan	X	X	O	M	M	X
D	PEMASUKAN						
1	Jenis Pemasukan	M	X	X	M	X	M
2	Kategori Pemasukan	M	X	X	M	X	M
3	Tujuan Pemasukan	M	X	X	M	X	M
E	PENGELUARAN						
1	Jenis Pengeluaran	X	M	M	X	M	X
2	Kategori Pengeluaran	X	M	M	X	M	X
3	Tujuan Pengeluaran	X	M	M	X	M	X
F	PEMBERITAHUAN BARANG						
1	Asal Barang	M	M	M	M	M	M
2	Kategori Barang	O	O	O	M	M	X
3	Cara Penyerahan Barang	X	M	X	X	X	X
G	PEMBAYARAN BEA MASUK/BEA KELUAR						
1	Cara Pembayaran	X	M	M	X	X	X
IDENTITAS PENGIRIM/PENERIMA/PEMBELI/PENJUAL/PPJK							
H	PENGIRIM						
1	Identitas	M	M	M	M	M	M
2	Nama, Alamat, Negara	M	M	M	M	M	M
3	Ijin Badan Pengusahaan	X	M	M	O	M	X
I	PENERIMA						
1	Identitas	M	M	M	M	M	M
2	Nama, Alamat, Negara	M	M	M	M	M	M
3	Ijin Badan Pengusahaan	M	X	X	M	O	M
J	PEMBELI						
1	Identitas	M	M	M	O	O	X
2	Nama, Alamat, Negara	M	M	M	O	O	X
K	PENJUAL						
1	Identitas	M	M	M	O	O	X
2	Nama, Alamat, Negara	M	M	M	O	O	X
L	PPJK						
1	NPWP	O	O	O	O	O	O
2	Nama, Alamat	O	O	O	O	O	O

Elemen Data		PPFTZ-01			PPFTZ-02		PPFTZ 03
No	Jenis Data	511	512	513	521	522	531
DATA PEMASUKAN/PENGELUARAN							
Data Transaksi Perdagangan							
1	Transaksi	M	M	M	X	X	X
2	Valuta	M	M	M	M	M	X
3	NDPBM/Kurs	M	M	M	M	M	X
4	Nilai Barang	X	X	X	X	X	M
5	CIF	M	X	M	M	M	X
6	FOB	M	M	M	X	X	X
7	Freight	M	M	M	X	X	X
8	Asuransi LN/DN	M	M	M	X	X	X
9	Harga Penyerahan	X	X	M	X	X	X
10	Nilai Maklon	X	O	X	O	O	X
11	Bank Devisa Hasil Ekspor	X	O	X	X	X	X
Data Pengangkutan							
12	Cara Pengangkutan	M	M	M	M	M	M
13	Nama Sarana Pengangkutan, Bendera	M	M	M	M	M	M
14	No. Voyage/Flight/No. Pol	M	M	M	M	M	M
Dokumen Pelengkap Pabean							
15	Invoice (No. & Tanggal)	M	M	M	M	M	M
16	Packing List (No. & Tanggal)	M	M	M	M	M	M
17	BL/AWB (No. & Tanggal)	M	M	M	M	M	M
18	Kontrak (No. & Tanggal)	O	O	O	M	M	X
19	Faktur Pajak (No. & Tanggal)	O	O	O	O	O	O
20	Masterlist (No. & Tanggal)	M	X	X	X	X	X
21	BC 1.1 (No.; Tanggal; Pos; Sub Pos)	M	M	M	M	M	M
22	Surat Persetujuan (No. & Tanggal)	O	O	O	M	M	X
23	Lainnya (No. & Tanggal)	O	O	O	O	O	O
Data Berat dan Volume							
24	Berat Bersih Total	M	M	M	M	M	M
25	Berat Kotor Total	M	M	M	M	M	M
26	Volume	M	M	M	M	M	M
Data Pelabuhan Muat dan Bongkar							
27	Pelabuhan Muat	M	M	M	M	M	M
28	Pelabuhan Tujuan	M	M	M	M	M	M
29	Pelabuhan Transit	O	O	O	O	O	O
Data Perkiraan Tanggal							
30	Perkiraan Tanggal Pemasukan	M	X	X	M	X	M
31	Perkiraan Tanggal Pengaturan	X	M	M	X	M	X
Data Peti Kemas dan Pengemas							
32	Jumlah Peti Kemas	O	O	O	O	O	O
33	Nomor, Ukuran, Status Peti Kemas	O	O	O	O	O	O
34	Jumlah Kemasan	M	M	M	M	M	M
35	Jenis dan Merek Kemasan	M	M	M	M	M	M
Data Tempat Penimbunan							
36	Tempat Penimbunan	O	O	O	O	O	O
Data Barang							

Elemen Data		PPFTZ-01			PPFTZ-02		PPFTZ 03
No	Jenis Data	511	512	513	521	522	531
37	Nomor	M	M	M	M	M	M
38	Pos Tarif/HS	M	M	M	M	M	M
	Uraian Jenis secara lengkap, Merek, Tipe Ukuran, dan Spesifikasi lainnya	M	M	M	M	M	M
	Kode Barang	X	M	X	M	M	M
	Negara Asal Barang	M	X	M	M	M	X
	Daerah Asal Barang	X	M	X	X	X	X
39	Keterangan						
	Fasilitas dan No. Urut	X	X	O	X	X	X
	Jenis Persyaratan dan No. Urut	O	O	O	X	X	X
40	Skema Tarif dan Fasilitas; HE Barang dan Tarif BK						
	Skema Tarif	O	X	O	O	O	X
	Fasilitas	X	O	O	O	O	X
	HE Barang	X	M	X	X	X	X
	tarif BK	X	O	X	X	X	X
41	Jumlah & Jenis Satuan; Berat Bersih (Kg); Berat Kotor (Kg); Volume (m3)						
	Jumlah & Jenis Satuan	M	M	M	M	M	M
	Berat Bersih	M	M	M	M	M	M
	Berat Kotor	M	M	M	M	M	M
	Volume	M	M	M	M	M	M
42	Nilai Pabean/Nilai Barang; Jenis; Nilai yang Ditambahkan; Jatuh Tempo						
	Nilai Pabean/Nilai Barang	M	X	M	M	M	M
	Jenis	M	X	M	M	M	X
	Nilai yang Ditambahkan	O	X	O	O	O	X
	Jatuh Tempo	O	X	O	O	O	X
Jenis Pungutan (Rp) (Dibayar: Ditanggung Pemerintah; Ditanggungkan; Tidak Dipungut; Dibebaskan; Telah Dilunasi)							
43	BM/BK	M	M	M	M	M	X
44	BM KITE	X	X	O	X	X	X
45	BMAD/BMP/BMI/BMTP	O	X	O	O	O	X
46	Cukai	M	X	M	M	M	X
47	PPN	M	X	M	X	X	X
48	PPnBM	O	X	O	O	O	X
49	PPh	M	X	M	M	M	X
50	TOTAL	M	M	M	M	M	X
M	BUKTI PEMBAYARAN DAN JAMINAN SSPCP (No. & Tanggal)						
	Jenis Penerimaan (BM/BK; Cukai; PPN; PPnBM; PPh)	O	O	O	O	O	X
	Kode Penerimaan	O	O	O	O	O	X
	No. Tanda Pembayaran/Jaminan	O	O	O	O	O	X
	Tanggal	O	O	O	O	O	X
	Tanda Tangan/Paraf Pejabat Penerima	O	O	O	O	O	X
	Nama/Stempel Instansi	O	O	O	O	O	X
N	SEGEL (DIISI OLEH DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI)						
	Kantor Pabean Asal (No. Segel & Jenis)	X	X	X	M	M	X
	Catatan Kantor Pabean Tujuan	X	X	X	M	M	X



Elemen Data		PPFTZ-01			PPFTZ-02		PPFTZ 03
No	Jenis Data	511	512	513	521	522	531
O	UNTUK DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI						
	Kantor Pabean Asal	O	O	O	O	O	O
P	PERNYATAAN						
	Dengan ini saya menyatakan bertanggung jawab atas kebenaran hal-hal yang diberitahukan dalam dokumen ini dan keabsahan dokumen pelengkap pabean yang menjadi dasar pembuatan dokumen ini	M	M	M	M	M	M
	(Lokasi, Tanggal, & Tanda Tangan Pengusaha/Pemberitahu/PPJK)	M	M	M	M	M	M
	(Lokasi, Tanggal, & Tanda Tangan Penerima Barang)	X	X	X	M	M	X
Q	CATATAN DIREKTORAT JENDERAL PAJAK						
	Mengetahui (Lokasi, Tanggal, Bulan, Tahun); (Nama & NIP Pejabat/Pegawai Direktorat Jenderal Pajak)	X	X	X	X	X	O

B. FORMAT PEMBERITAHUAN PABEAN BC 1.2-FTZ

		<b>PEMBERITAHUAN PABEAN</b> PENGELUARAN BARANG DARI KAWASAN PABEAN DIKAWASAN BEBAS UNTUK DI ANGKUT KE TEMPAT PENIMBUNAN SEMENTARA DI KAWASAN PABEAN LAINNYA		<b>BC 1.2</b>  <b>FTZ</b>	
Nomor Pendaftaran : _____ Tanggal Pendaftaran : _____  A. Kantor Pabean 1. Kantor Asal : _____ 2. Kantor Tujuan : _____ B. Kawasan Pabean Tujuan : _____				Halaman 1 dari...	
<b>C. DATA PEMBERITAHUAN</b>					
<b>Pengirim</b> 1. NPWP : _____ 2. Nama, Alamat : _____ 3. Ijin Badan Perusahaan : _____			<b>Dokumen Pelengkap Pabean</b> 10. BL/AWB : No. _____ Tanggal _____ 11. BC 1.1 : No. _____ Tanggal _____ Sub Jps _____		
<b>Penerima</b> 4. NPWP : _____ 5. Nama, Alamat : _____ 6. Ijin Badan Perusahaan : _____			<b>Data Pengangkutan</b> 12. Cara Pengangkutan : _____ 13. Nama Sarana Pengangkutan, Bendera : _____ 14. No Voyage/Flight/No tol : _____ 15. Pelabuhan Muat : _____ 16. Pelabuhan Bongkar : _____		
<b>Pengusaha/Pengangkut</b> 7. Identitas : _____ 8. Nama, Alamat : _____ 9. Ijin Badan Perusahaan : _____					
<b>DATA PETI KEMAS DAN PENGEMAS</b>					
17. Jumlah Peti Kemas : _____ 18. Nomor, Uraian, Tipe Peti Kemas : _____			19. Jenis, Jumlah dan Merek Kemasan : _____		
<b>DATA BARANG</b>					
20. No	21. Uraian	22. Jumlah & Jenis Satuan	23. Berat Bersih (kg) Berat Kotor (kg) Volume (m3)	24. Keterangan	
<b>D. UNTUK PEJABAT DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI</b>					
Kantor Pabean Asal  Hasil Pemeriksaan Kemasan  Nama/NIP : _____			Kantor Pabean Tujuan  Hasil Pemeriksaan Kemasan  Nama/NIP : _____		
Kaputusan Pejabat Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Setuju di muat/diangkut dan barang tersebut harus dapat dibuktikan telah sesuai di bongkar dan disimpan di Tempat Penimbunan Sementara (TPS) Kawasan Pabean Tujuan dalam waktu _____ hari terhitung sejak tanggal persetujuan ini.  Tanggal _____ Nama/NIP : _____			Segel (Muti Kiri Direktorat Jenderal Bea dan Cukai)		E. Dengan ini saya menyetujui bertanggung jawab atas kebenaran isi hal yang ditandatangani dalam dokumen ini.  _____ Tanggal Pengisian TPS : _____
			Kantor Pabean Asal 21. No. Segel 25. Jenis		Kantor Pabean Tujuan

	<p><b>LEMBAR LANJUTAN</b></p> <p>PEMBERITAHUAN PABEAN PENGELUARAN BARANG DAR KAWASAN PABEAN DI KAWASAN BEBAS LUTUK DI ANGKUT KE TEMPAT PENIMBUNAN SEMENTARA DI KAWASAN PABEAN LAINNYA</p>	<p><b>BC 1.2</b></p> <p><b>FTZ</b></p>		
<p>Nomor Pendaftaran : _____</p> <p>Tanggal Pendaftaran : _____</p> <p>A. Kantor Pabean : _____</p> <p style="margin-left: 20px;">1. Kantor Asal : _____</p> <p style="margin-left: 20px;">2. Kantor Tujuan : _____</p> <p>B. Kawasan Pabean Tujuan : _____</p>				
<p><b>DATA PETI KEMAS DAN PENGEMAS</b></p>				
<p>17. Jumlah Peti Kemas : _____</p> <p>18. Nomor, Uraian, Tipe Peti Kemas : _____</p>		<p>19. Jenis, Jumlah dan Merek Kemasan : _____</p>		
<p><b>DATA BARANG</b></p>				
20. No.	21. Uraian	22. Jumlah & Jenis Satuan	23. Berat Bersih (kg) Berat Kotor (kg) Volume (m <sup>3</sup> )	24. Keterangan
<p>E. Dengan ini saya menyatakan bertanggung jawab atas kebenaran hal-hal yang diberitahukan dalam dokumen ini.</p> <p style="text-align: center;">_____ Tanggal Pengusaka TPS</p> <p style="text-align: center;">(.....)</p>		<p>_____ Segei (Direktur Direktorat Jenderal Bea dan Cukai)</p>		
		<p>_____ Kantor Pabean Asal</p>	<p>_____ 25. No. Segel 26. Jams</p>	<p>_____ 27. Catatan Kantor Pabean Tujuan</p>

PETUNJUK PENGISIAN  
PEMBERITAHUAN PABEAN PENGELUARAN BARANG DARI KAWASAN PABEAN  
DI KAWASAN BEBAS UNTUK DIANGKUT KE TEMPAT PENIMBUNAN  
SEMENTARA DI KAWASAN PABEAN LAINNYA DALAM KAWASAN BEBAS,  
KE TEMPAT PENIMBUNAN SEMENTARA DI KAWASAN PABEAN LAINNYA  
DI KAWASAN BEBAS LAINNYA, ATAU KE TEMPAT PENIMBUNAN SEMENTARA  
DI KAWASAN PABEAN LAINNYA DI TEMPAT LAIN DALAM DAERAH PABEAN  
(BC 1.2 FTZ)

1. Pedoman Pengisian Formulir BC 1.2-FTZ
  - a. Berukuran F4 (210 x 330 mm) dengan ruang dan kolom sesuai contoh.
  - b. Setiap pemberitahuan BC 1.2 FTZ hanya diperuntukkan bagi barang-barang yang berasal dari 1 (satu) nomor BC 1.1.
  - c. Setiap pemberitahuan BC 1.2 FTZ dapat terdiri dari beberapa (lebih dari satu) pos BC 1.1.
  - d. Pemberitahuan dapat terdiri:
    - terdiri hanya 1 (satu) halaman dalam hal berisi barang yang berasal dari 1 (satu) pos BC 1.1;
    - terdiri lebih dari 1 (satu) halaman dalam hal berisi barang yang berasal dari beberapa pos BC 1.1, dengan memberikan tanda tangan, nama jelas, dan cap perusahaan pada setiap lembar pemberitahuan.
  - e. Alamat Pengirim, Penerima, dan Pengangkut harus diisi dengan jelas dan lengkap, dan tidak diperkenankan hanya mencantumkan nomor Kotak Pos (PO. BOX).
  - f. Pada bagian kanan atas lembar pertama dan lembar lanjutan harus diisi halaman ke berapa dari jumlah keseluruhan halaman.
  - g. Pengisian data uang dengan menggunakan angka adalah sebagai berikut:
    - 1) untuk memisahkan angka ribuan diberi tanda titik;
    - 2) untuk memisahkan angka pecahan desimal diberi tanda koma dan 2 (dua) digit dibelakang koma.

Contoh:  
IDR 25.000,00 --> untuk penulisan dua puluh lima ribu rupiah.  
USD 25.000,00 --> untuk penulisan dua puluh lima ribu dollar US.
2. Pengisian kolom-kolom BC 1.2 FTZ adalah sebagai berikut:

Nomor Pendaftaran dan Tanggal Pendaftaran

  - Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan nomor dan tanggal pendaftaran.
  - Diisi oleh Pejabat Direktorat Jenderal Bea dan Cukai atau SKP.

A. Kantor Pabean

  1. Kantor Asal
    - Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan kode dan nama Kantor Pabean yang mengawasi Tempat Penimbunan Sementara pengirim barang.
    - Diisi oleh Pejabat Direktorat Jenderal Bea dan Cukai atau SKP.
  2. Kantor Tujuan
    - Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan kode dan nama Kantor Pabean yang mengawasi Tempat Penimbunan Sementara penerima barang.
    - Diisi oleh Pemberitahu BC 1.2 FTZ.

B. Kawasan Pabean Tujuan

Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan nama Kawasan Pabean tujuan pengiriman barang.

C. Data Pemberitahuan

Pengirim

  1. NPWP:  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) pengusaha Tempat Penimbunan Sementara pengirim barang.
  2. Nama, Alamat:  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan nama dan alamat lengkap pengusaha Tempat Penimbunan Sementara pengirim barang.
  3. Ijin Badan Pengusahaan:  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan nomor dan tanggal ijin usaha dari Badan Pengusahaan Kawasan.

Penerima

  4. NPWP:  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) pengusaha Tempat Penimbunan Sementara penerima barang.
  5. Nama, Alamat:  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan nama dan alamat lengkap pengusaha Tempat Penimbunan Sementara penerima barang.
  6. Ijin Badan Pengusahaan:  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan nomor dan tanggal ijin usaha dari Badan Pengusahaan Kawasan.

### Pengusaha/Pengangkut

7. Identitas:  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) pengangkut.
8. Nama, Alamat:  
Diisi pada kolom yang disediakan dengan nama dan alamat lengkap pengangkut.
9. Ijin Badan Pengusahaan  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan nomor dan tanggal ijin usaha dari Badan Pengusahaan Kawasan, dalam hal pengeluaran barang dilakukan oleh pengusaha di Kawasan Bebas.

### Dokumen Pelengkap Pabean:

10. BL/AWB: No. Tgl.
  - Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan nomor dan tanggal/bulan/tahun *House Bill of Lading (BL)/Airway Bill (AWB)* atau dokumen pengangkutan lainnya seperti *delivery order*, konosemen dan sebagainya.
  - Dalam hal ada *Master House Bill of Lading (BL)/Airway Bill (AWB)*, diisi nomor dan tanggal *Master Bill of Lading (BL)/Airway Bill (AWB)* serta nomor dan tanggal *House Bill of Lading (BL) /Airway Bill (AWB)*.
11. BC 1.1.: No.: Tgl. Pos. Sub Pos.  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan nomor dan tanggal/bulan/tahun BC1.1 serta Nomor Pos dan Sub Pos (jika ada) dari dokumen BC 1.1 (Inward Manifes).

### Data Pengangkutan:

12. Cara Pengangkutan:  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan cara pengangkutan barang:
  - pengangkutan menggunakan angkutan laut,
  - pengangkutan menggunakan kereta api,
  - pengangkutan menggunakan angkutan jalan raya,
  - pengangkutan menggunakan angkutan udara,
  - pengangkutan menggunakan jasa pos,
  - pengangkutan menggunakan angkutan multimoda,
  - pengangkutan menggunakan instalasi/pipa,
  - pengangkutan menggunakan angkutan sungai, atau
  - pengangkutan menggunakan sarana pengangkut lainnya.
13. Nama Sarana Pengangkut, Bendera:  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan nama sarana pengangkut, kode dan nama bendera sarana pengangkut.
14. No Voy/Flight/No. Pol:
  - Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan dengan nomor Voyage bila menggunakan sarana pengangkut laut, Flight bila menggunakan sarana pengangkut udara atau Nomor Polisi bila menggunakan sarana pengangkut darat.
  - Pengisian nomor pengangkutan harus sesuai dengan pengisian Nama Sarana Pengangkut pada kolom 15.
15. Pelabuhan Muat:  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan kode dan nama pelabuhan muat barang.
16. Pelabuhan Bongkar:  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan kode dan nama pelabuhan bongkar barang.

### Data Peti kemas dan Pengemas:

17. Jumlah Peti Kemas  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan jumlah peti kemas, dalam hal pengangkutan barang menggunakan peti kemas dengan status *Full Container Load (FCL)*.
18. Nomor, Ukuran dan Status Peti Kemas
  - Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan nomor, ukuran dan status peti kemas.
  - Status dan kode peti kemas terdiri *Full Container Load (FCL)*, *Less Container Load (LCL)* atau gabungan *Full Container Load (FCL)* dengan *Less Container Load (LCL)*.
19. Jenis, Jumlah, dan Merk Kemasan  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan kode dan jenis kemasan, jumlah kemasan dan merek kemasan.

### Data Barang

20. No.:  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan nomor urut.
21. Uraian  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan secara lengkap uraian barang yang bersangkutan menurut keadaan sebenarnya.
22. Jumlah & jenis satuan:  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan jumlah dan jenis satuan barang untuk setiap jenis barang, dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) jenis barang).
23.
  - Berat Bersih (Kg)
  - Berat Kotor (Kg)
  - Volume (m3)  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan
  - Berat bersih (*netto*) dalam satuan kilogram untuk setiap jenis barang.

- Berat kotor (*brutto*) dalam satuan kilogram untuk setiap jenis barang.
  - Volume barang tidak termasuk pengemas dalam satuan m<sup>3</sup> (meter kubik) untuk setiap jenis barang
24. Keterangan
- Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan keterangan perihal barang yang bersangkutan, misalnya "*Explosive Goods*".
  - Hanya di isi dalam hal diperlukan saja.

D. UNTUK PEJABAT DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI

Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan

- Kantor Pabean Asal
  - Hasil Pemeriksaan Kemasan  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan hasil pemeriksaan atas nomor dan jumlah peti kemas/kemasan oleh Pejabat Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kantor Pabean yang mengawasi Tempat Penimbunan Sementara pengirim barang, berikut tanda tangan, nama jelas, dan NIP.
  - Keputusan Pejabat Direktorat Jenderal Bea dan Cukai  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan persetujuan untuk dimuat atau diangkut dan penetapan jangka waktu penyelesaian pengangkutan disertai tanda tangan, nama jelas, dan NIP yang berwenang memberikan persetujuan.
- Kantor Pabean Tujuan
  - Hasil Pemeriksaan  
Diisi pada kolom isian yang disediakan dengan pemeriksaan atas nomor dan jumlah peti kemas/kemasan oleh Pejabat Bea dan Cukai Kantor Pabean yang mengawasi Tempat Penimbunan Sementara penerima barang, berikut tanda tangan, nama jelas, dan NIP.

3. Pengisian Butir-Butir BC 1.2 FTZ Lembar Lanjutan

- Diisi dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) peti kemas dan/atau lebih dari 1 (satu) jenis barang yang diberitahukan pada kolom 17 s.d. 24 lembar utama BC 1.2 FTZ.
- Kolom-kolom nomor 17 s/d 24 diisi sesuai dengan cara pengisian pada lembar utama BC 1.2 FTZ.
- Kolom-kolom nomor 25 s/d 27 diisi sesuai dengan cara pengisian pada lembar utama BC 1.2 FTZ.

E. TANDA TANGAN PENGUSAHA TPS

Diisi sesuai dengan cara pengisian pada lembar utama BC 1.2 FTZ.

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SRI MULYANI INDRAWATI

Salinan sesuai dengan aslinya  
Kepala Biro Umum  
u.b.

Plt. Kepala Bagian Administrasi Kementerian

ttd.

TITIN KRISNIATI  
NIP 197301151998032002